

**PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KETERAMPILAN MENGAJAR
MAHASISWA PPL PENDIDIKAN KIMIA UIN AR-RANIRY
DI SMA/MA ACEH BESAR**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Suyamti

(210208033)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

2026

**PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KETERAMPILAN MENGAJAR
MAHASISWA PPL PENDIDIKAN KIMIA UIN AR-RANIRY
DI SMA/MA ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Munaqasyah Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Kimia

Oleh

SUYAMII

NIM: 210208033


Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui oleh:

Pembimbing

Ketua Program Studi Pendidikan Kimia

UIN
AR-RANIRY


Hayatuz Zakiyah, M.Pd
NIP. 198712082025212006


Sabarni, M.Pd
NIP. 198208082006042003

**PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KETERAMPILAN MENGAJAR
MAHASISWA PPL PENDIDIKAN KIMIA UIN AR-RANIRY DI SMA/MA ACEH
BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Oleh Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Kimia


Pada Hari/ Tanggal:

Selasa 21 April 2026 M

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang


Havatuz Zakiyah, M.Pd
NIP.198712082025212006


Muklis, M.Pd
NIP. 197211102007011050

Penguji I,

Penguji II,


Noviza Rizkia, M.Pd
NIP.199211162019032009



Chusnur Rahmi, M.pd
NIP. 198901172019032017

UIN
A R - R A N I R Y

Mengetahui.

Dean Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh




Prof. Safrud Mulia, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197101021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Suyamti
NIM : 210208033
Prodi : Pendidikan Kimia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Kimia UIN Ar-Raniry di SMA/MA Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber ahli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 20 Januari 2026

Menyatakan,

IN. C. METRAFA
TEMREL
SUYAMTI
FCDANX2561935

ABSTRAK

Nama : Suyamti
Nim : 210208033
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Kimia
Judul : Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan mengajar Mahasiswa PPL Pendidikan Kimia UIN Ar-Raniry di SMA/MA Aceh Besar
Pembimbing : Hayatuz Zakiyah, M.Pd
Kata Kunci : Persepsi Guru Pamong, Keterampilan Mengajar, PPL, Pendidikan Kimia, UIN Ar-Raniry

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih adanya kelemahan keterampilan mengajar mahasiswa PPL Pendidikan Kimia UIN Ar-Raniry di SMA/MA Aceh Besar, khususnya dalam menjelaskan materi, variasi metode, dan pemberian penguatan. Keterampilan mengajar merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai calon guru sebagaimana dijelaskan dalam teori keterampilan dasar mengajar (Bab II), meliputi membuka pelajaran, menjelaskan, bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, membimbing diskusi, mengelola kelas, menggunakan media, dan menutup pelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan instrumen angket yang disebarakan kepada guru pamong kimia, serta dianalisis melalui teknik skoring skala 1–4 dan teori Miles & Huberman untuk memperkuat interpretasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan mengajar mahasiswa PPL secara umum berada pada kategori Baik dengan rata-rata skor 2,95. Keunggulan mahasiswa tampak pada aspek pengelolaan kelas dan sikap profesional, sedangkan kelemahan terdapat pada keterampilan menjelaskan materi, variasi metode, dan pemberian penguatan yang berada pada kategori Cukup dengan rata-rata skor 2,67. Kesimpulannya, guru pamong menilai mahasiswa PPL memiliki potensi sebagai calon guru berkualitas dengan keterampilan mengajar yang cukup baik, namun tetap memerlukan peningkatan pada aspek penjelasan materi, variasi pembelajaran, dan pemberian penguatan agar lebih optimal dalam pelaksanaan tugas mengajar.

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Alhamdulillahirabbil ‘Alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Kimia UIN Ar- Raniry di SMA/MA Aceh Besar*” skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi teladan dan pembimbing umat manusia menuju jalan ilmu dan kebenaran. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2. Ibu Sabarni, S.Pd.I., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kimia
3. Bapak Teuku Badlisyah, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Kimia
4. Ibu Noviza Rizkia, M.Pd. selaku Penasehat Akademik (PA)

5. Ibu Hayatuz Zakiyah, M.Pd., selaku pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
7. Teristimewa penulis ucapkan kepada Ayahanda Joko Rebi dan Ibunda Sri Lestari tercinta dan seluruh keluarga, yang dengan kasih sayang, doa, dan pengorbanan tiada henti telah menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah penulis. Kehangatan nasihat, ketulusan doa disetiap sujud, serta dukungan yang tak pernah surut menjadi cahaya yang menuntun penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segala cinta dan pengorbanan Ayahanda dan Ibunda dengan keberkahan yang tak terhingga.
8. Kepada pemilik NPM 22310063 dari kampus sebelah yang siap menjadi rumah bagi penulis yang telah kebersamai hampir sepanjang masa perkuliahan penulis
9. Kepada teman-teman penulis Annisa Putri Amanda dan Tina Maulina yang sudah siap sedia sebagai tempat curhat dan selalu memberikan semangat ketika penulis merasa terpuruk dan siap menjadi tempat pulang setelah lelah dengan masa-masa penulisan skripsi ini
10. Rekan-rekan mahasiswa pendidikan kimia yang telah membantu dan memberikan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga

dengan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan kimia, serta menjadi bahan refleksi dan inspirasi bagi calon guru dalam meningkatkan keterampilan mengajar.

Banda Aceh, 7 Januari 2026

Penulis

Suyanti

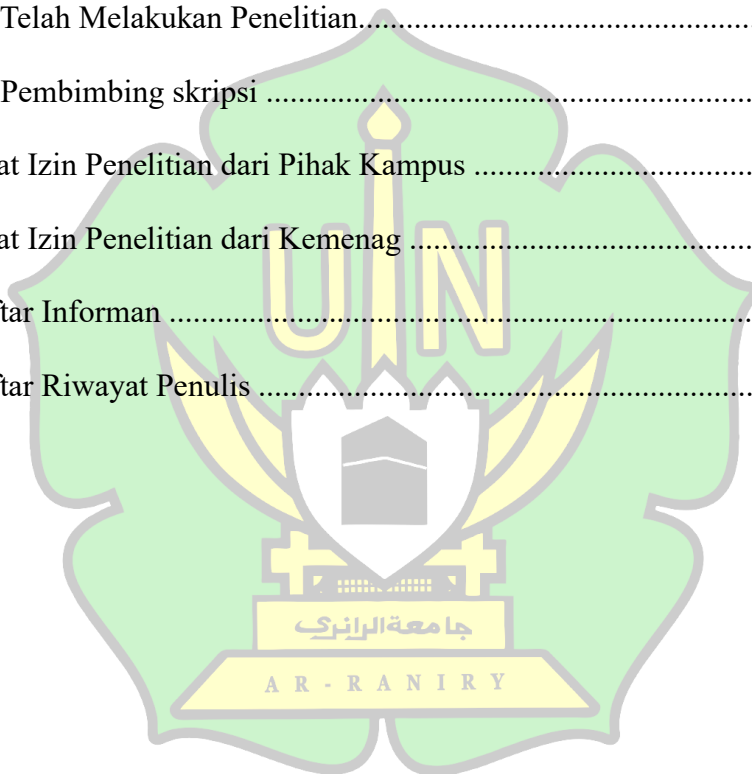


DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| ABSTRAK | ii |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | ix |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| BAB II KAJIAN TEORITIS | 7 |
| A. Persepsi..... | 7 |
| B. Guru Pamong..... | 7 |
| C. Keterampilan Mengajar | 7 |
| D. Mahasiswa PPL | 15 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 17 |
| A. Rancangan Penelitian..... | 17 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian..... | 17 |
| C. Populasi dan dan Sampel Penelitian..... | 18 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 18 |
| E. Instrument Penelitian | 18 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 19 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 22 |
| A. Hasil Penelitian..... | 22 |
| B. Pembahasan..... | 25 |
| BAB V PENUTUP..... | 44 |
| Kesimpulan..... | 44 |
| Saran | 44 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 47 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Kisi-kisi lembar Wawancara | 42 |
| Lampiran 2 Instrumen Lembar Angket | 44 |
| Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian | 74 |
| Lampiran 4 SK Telah Melakukan Penelitian..... | 75 |
| Lampiran 5 SK Pembimbing skripsi | 76 |
| Lampiran 6 Surat Izin Penelitian dari Pihak Kampus | 77 |
| Lampiran 7 Surat Izin Penelitian dari Kemenag | 78 |
| Lampiran 8 Daftar Informan | 82 |
| Lampiran 9 Daftar Riwayat Penulis | 83 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tenaga Pendidik atau Guru mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran dalam rangka mencerdaskan anak. Guru menjadi ujung tombak pelaksanaan pembelajaran disekolah. Maka keberhasilan proses belajar dan mengajar ditentukan oleh kemampuan dan keterampilan guru dalam mengajar. Guru mempunyai satu kesatuan peran dan fungsi yang tak terpisahkan, antara kemampuan mendidik, mengajar, membimbing serta melatih. Keempat kemampuan tersebut merupakan kemampuan integrative, satu sama lain tidak dapat di pisahkan. ¹

Salah satu kemampuan dasar yang dimiliki seorang guru yakni kemampuan dan keterampilan mengajar. Kemampuan inilah yang membekali seorang guru dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawab sebagai pengajar. Keterampilan mengajar merupakan kemampuan atau kecakapan yang harus dikuasai calon guru dalam memenuhi tugas sebagai pendidik dan dilakukan secara profesional. ² Pendidikan keguruan merupakan suatu sarana dalam menyiapkan mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan tugas profesi keguruan. Oleh karena itu, telah menjadi suatu kewajiban bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menghasilkan

¹ Ahmad Sopian, "Tugas, Peran, dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan", *Jurnal Tarbiyah Islamiah*, Vol. 1, No.1, (2016), h. 88

² Jamaluddin dan Andi Hajar, *Keterampilan Mengajar*, (Jawa Tengah: Pena Persada, 2022), h.2

calon guru yang profesional. Untuk mempersiapkan para calon guru yang profesional, Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry telah mengadakan matakuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).¹

Hasil wawancara awal menunjukkan bahwa pelaksanaan praktik lapangan (PPL) mahasiswa Prodi Pendidikan Kimia UIN Ar-Raniry masih banyak kekurangan. Kekurangan tersebut terutama dalam perencanaan mahasiswa sebelum mengajar dikelas, kurangnya penguasaan materi, pengelolaan kelas saat belajar mengajar dikelas, dan evaluasi yang dilakukan diakhir pembelajaran. Mahasiswa perlu persiapan yang matang sebelum terjun langsung kedalam kelas. Guru pamong menilai mahasiswa memerlukan persiapan yang matang sebelum terjun langsung ke lapangan. Oleh karena itu diperlukan tindak lanjut dalam penguatan penguasaan keterampilan mengajar sebelum memasuki lapangan langsung sebagai calon guru profesional.

Berdasarkan hasil wawancara bersama salah satu guru pamong Kimia di MAN 4 Aceh Besar didapatkan keterangan bahwa mahasiswa kurang mempersiapkan diri sebelum mengajar, terlihat dari materi yang di sampaikan kepada siswa dikelas, mahasiswa masih menggunakan metode ceramah yang monoton, dan juga masih kaku dalam menyampaikan materi sehingga aktivitas pembelajaran kurang menyenangkan. Mahasiswa kurang siap dalam menyiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) sehingga proses pembelajaran tidak terlaksana secara runtun, serta kurangnya pemahaman dalam penggunaan media pembelajaran.²

¹ Riska Dewi, "Persepsi Guru...", h 1

² Hasil Wawancara dengan guru pamong kimia tanggal 23 Januari 2025 di MAN 4 Aceh Besar

Dari hasil wawancara dengan salah satu guru pamong Kimia di MAN 6 Aceh Besar didapatkan informasi bahwa mahasiswa masih kurang dalam penguasaan materi sehingga mahasiswa juga sulit dalam mengelola proses pembelajaran di kelas. Terkadang di akhir pembelajaran mahasiswa sering lupa menutup pelajaran dan memberi tindak lanjut. Dalam penggunaan media terkadang ada mahasiswa yang menggunakan media pembelajaran dengan baik ada juga yang tidak menggunakan media.⁵ Dari wawancara dengan guru pamong Kimia di MAN 5 Aceh Besar bahwa dari segi materi mahasiswa sudah di kategorikan cukup, dimana mahasiswa dapat menyampaikan materi dengan baik, tetapi masih ada yang harus ditambah lagi. Metode yang digunakan oleh mahasiswa masih perlu di tingkatkan lagi, kemudian dalam penguasaan kelas terkadang mahasiswa masih bingung sehingga kondisi didalam kelas kurang kondusif.⁵

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis ingin mengumpulkan data mengenai persepsi guru pamong terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Kimia di MA/Sederajat Aceh Besar. Penelitian terkait sebelumnya yang dilakukan oleh Maria Nofrein Meje, dkk (2022) tentang persepsi guru pamong terhadap keterampilan mengajar mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) pada UPTD SMP Negeri 1 Kupang didapatkan hasil bahwa hampir semua mahasiswa belum mampu menguasai keterampilan menagajar yang diperlukan. Pada saat pra pembelajaran mahasiswa suka lupa melakukan apersepsi.

⁵ Hasil Wawancara dengan guru pamong kimia tanggal 22 Januari 2025 di MAN 6 Aceh Besar

⁶ Hasil Wawancara dengan guru pamong kimia tanggal 22 Januari 2025 di MAN 5 Aceh Besar

Ada mahasiswa yang membuka pembelajaran dengan mengamati, dan ada pula yang mereview yang telah dipelajari sebelumnya untuk membantu siswa mengingat. Mahasiswa telah menguasai keterampilan menjelaskan materi, namun penggunaan kalimat masih sangat kurang dimana mahasiswa menggunakan bahasa yang tidak baku dan penggunaan contoh yang terlalu kaku. Masih ada mahasiswa yang menerapkan jenis strategi pembelajaran menggunakan metode ceramah. Pada kegiatan menutup pelajaran masih ada mahasiswa yang belum bisa memanagemen waktu dengan baik, sering kali mahasiswa lupa memberikan rangkuman. Pada kegiatan menutup pelajaran masih ada mahasiswa yang tidak melakukan refleksi, tetapi ada juga mahasiswa yang melakukan refleksi sehingga mereka mendapatkan banyak masukan dari siswa.³ Penelitian terkait juga dilakukan oleh Lela Bisugi, dkk (2020) tentang persepsi guru pamong terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PPL jurusan pendidikan agama islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan IAIN Ambon di MTs Negeri Batu Merah didapatkan hasil bahwa, mahasiswa PPL secara umum dapat membuka pelajaran dengan baik, mahasiswa membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik, melakukan apersepsi dan memotivasi siswa. Keterampilan dalam menjelaskan materi sesuai dengan indikator yang ada pada RPP mereka juga dibantu dengan penggunaan media dalam melaksanakan materi pembelajaran. Keterampilan dalam mengelola kelas mahasiswa masih terlihat kebingungan dan kewalahan, apalagi pada pertemuan-pertemuan awal, namun setelah berulang beberapa pertemuan mahasiswa PPL sudah mulai menemukan pola yang cocok dalam mengelola kelas. Dalam keterampilan

³ Mria Nofrein Meje, dkk, “ Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Pada UPTD SMP Negeri 1 Kupang”, *Jurnal Economic Education*, Vol. 1, No.2, (2022), h. 93

mengadakan variasi mahasiswa masih terlihat monoton dalam mengajar, penggunaan volume suara relatif sama mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Keterampilan mahasiswa pada menutup pembelajaran masih kurang, hal ini dikarenakan mahasiswa PPL belum mampu mengelola pembelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan, mahasiswa cenderung masih tergesa-gesa dalam menutup plajaran karena waktu yang disediakan telah habis ⁴.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada lokasi yang berbeda yakni di Kupang dan di Ambon sedangkan penelitian ini di lakukan di Aceh Besar. Pada penelitian sebelumnya dilakukan pada tingkatan SMP/ MTs sedangkan pada penelitian ini dilakukan di tingkat SMA/MA. Pada penelitian terdahulu dilakukan pada prodi pendidikan Biologi sedangkan penelitian ini dilakukan pada pendidikan Kimia. Oleh karena itu, masih diperlukan penelitian tentang Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Kimia UIN ArRaniry di MAN Aceh Besar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Kimia UIN Ar-Raniry di MAN Aceh Besar?

⁴ Lela Bisugi, dkk, “ Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Agama Islam Fkultas Ilmu Terbiyah dan Keguruan IAIN Ambon di MTs Negeri 1 Batumerah Ambon”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5, No. 2, (2020), h. 92

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi guru pamong terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Kimia UIN Ar-Raniry di MAN Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dan hasil dari penelitian ini dapat dikategorikan dalam dua bagian yakni manfaat berdasarkan teoritis dan manfaat berdasarkan praktis.

1. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi baru dan masukan kepada kita semua tentang bagaimana kemampuan mengajar yang baik dan profesional dan dapat menambah informasi dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Praktik

Secara praktik penelitian ini bagi mahasiswa PPL agar dapat memperdalam ilmu agar nantinya mampu menjadi calon guru yang profesional dan ahli pada bidangnya sehingga dapat menyelesaikan praktik lapangan dengan baik, bagi guru pamong agar dapat membimbing mahasiswa PPL menjadi calon guru yang lebih baik, dan bagi penulis itu sendiri agar dapat digunakan sebagai evaluasi diri dan mampu meningkatkan wawasan mengenai kemampuan dasar mengajar.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Persepsi

Persepsi dapat diartikan sebagai proses yang terjadi pada seseorang dimulai dari diterimanya rangsangan, hingga rangsangan tersebut disadari dan dimengerti sehingga seseorang dapat mengenali dirinya sendiri dan lingkungannya.

B. Guru Pamong

Guru pamong merupakan guru di SMP/MTs ataupun SMA/MA yang bertanggung jawab dan ditugaskan untuk membina mahasiswa PPL selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Guru yang dapat di jadikan sebagai guru pamong yaitu guru yang memiliki pengalaman dalam mengajar seminimnya selama tiga tahun dan telah mengikuti kegiatan orientasi PPL sehingga dapat lebih memahami kewajibannya sebagai guru pamong.

C. Keterampilan Mengajar

Menurut Cut Kumala Sari, Kinanti, dan Salwa Nazira (2025) dalam *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, keterampilan dasar mengajar guru mencakup delapan aspek utama yang harus dikuasai calon pendidik agar proses pembelajaran berjalan efektif. Keterampilan tersebut meliputi: membuka pelajaran, menutup pelajaran, menjelaskan materi, memberikan pertanyaan, memberikan penguatan, mengadakan variasi, mengelola kelas, membimbing diskusi kelompok kecil, serta menggunakan media pembelajaran. Delapan keterampilan ini saling berkaitan dan menjadi indikator penting dalam menilai profesionalitas guru, karena setiap komponen berkontribusi langsung terhadap keterlibatan siswa, pencapaian tujuan pembelajaran, serta terciptanya

suasana kelas yang kondusif. Dengan demikian, penguasaan keterampilan dasar mengajar tidak hanya menjadi syarat teknis, tetapi juga merupakan fondasi pedagogik yang menentukan kualitas pembelajaran di sekolah.⁵

1. Keterampilan membuka

Kegiatan membuka pelajaran yang dilakukan secara profesional akan berpengaruh terhadap siswa yaitu dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, dapat di peroleh batasan-batasan tugas yang akan dikerjakan nantinya, diperoleh gambaran yang jelas tentang pendekatan yang didapat dalam mempelajari materi, dan dapat mengetahui tingkatan keberhasilan ataupun tingkat pencapaian dari tujuan pembelajaran.

Guru yang selalu melakukan membuka pelajaran telak melaksanakan satu kegiatan yang menunjang terlaksananya pembelajaran yang efektif dikelas. Setiap proses pembelajaran guru akan membuka pelajaran untuk membarikan gambaran halhal yang akan di pelajari agar siswa memiliki ketertarikan, merasa ingin tahu dan rasa keinginan untuk mempelajari materi. Komponen yang harus di penuhi saat membuka pelajaran ada empat yakni menarik pusat perhatian siswa, merangsang motivasi, memberikan acuan dan menyampaikan kaitan.

2. Keterampilan Dalam Menjelaskan Materi

Keterampilan menjelaskan merupakan suatu kemampuan menyajikan bahan ajar yang diimplementasikan secara sistematis sebagai bentuk kesatuan yang berarti, sehingga mudah untuk dipahami oleh siswa. Keterampilan menjelaskan juga diartikan

⁵ Cut Kumala Sari, Kinanti, dan Salwa Nazira, "Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru dalam Pembelajaran," *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol. 3, No. 1 (2025), hlm. xx.

sebagai penyampaian informasi secara lisan agar menunjukkan adanya keterkaitan dengan lainnya. Pemberian penjelasan menjadi salah satu hal terpenting dari kegiatan guru selama berinteraksi dengan siswa di dalam kelas.

Tujuan pemberian penjelasan dalam pembelajaran yaitu: (1) membimbing siswa dalam memahami konsep, hukum, dalil, fakta dan prinsip obyektif yang bernalar; (2) melibatkan siswa berfikir dan dapat memecahkan masalah; (3) mendapatkan balikan dari siswa tentang tingkat keahamannya untuk mengatasi kesalahpahaman siswa; (4) dapat membimbing siswa menghayati dan mendapatkan proses penalaran dan menggunakan bukti-bukti untuk memecahkan masalah. Komponen keterampilan menjelaskan terdiri dari merencanakan dan penyajian suatu penjelasan.

Prinsip-prinsip dalam menjelaskan yaitu, penjelasan harus berdasarkan kemampuan peserta didik, penjelasan dibarengi dengan tanya jawab, materi penjelasan baiknya dikuasai oleh guru, penjelasan berdasarkan dari tujuan pembelajaran, materi yang dijelaskan bermanfaat dan bermakna bagi siswa, dan dapat menyertakan contoh saat menjelaskan.⁶

3. Keterampilan Memberikan Pertanyaan

Keterampilan memberikan pertanyaan merupakan kegiatan penting yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berfikir dan berimajinasi. Selain itu keterampilan bertanya merupakan kecakapan atau kemampuan dalam meminta kejelasan terhadap suatu hal. Pada hakikatnya seseorang yang bertanya akan memahami dan mendapati informasi mengenai hal-hal yang ingin diketahui dan

⁶ Irvan Wandri, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menjelaskan dan Bertanya Guru Melalui Supervisi Klinis di SMA*, (Tangerang: Pascal Book, 2021), h.15

dikaitkan dengan proses pembelajaran. Tujuan guru bertanya kepada siswa yaitu dapat menghidupkan motivasi serta mendorong siswa agar lebih aktif selama pembelajaran.

Keterampilan bertanya sangatlah penting bagi guru karena dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif serta menyenangkan, karena setiap proses pembelajaran guru dituntut agar mengajukan pertanyaan karena kualitas pertanyaan yang diberikan akan menentukan kualitas dari jawaban peserta didik itu sendiri. Komponen dalam memberikan pertanyaan yaitu bertanya dengan pertanyaan yang singkat dan jelas, pemberian acuan, pemusatan perhatian, pemindahan giliran, penyebaran pertanyaan, pemberian waktu berfikir, dan pemberian tuntunan. Keterampilan bertanya sangat penting dikuasai guru, untuk memancing jawaban, komentar, serta pemahaman dari peserta didik.⁷

4. Keterampilan Memberikan Penguatan

Penguatan merupakan semua bentuk tanggapan atau respon baik verbal maupun non verbal, yang ditunjukkan seorang guru terhadap perbuatan peserta didik agar memberikan umpan balik atas perilakunya sebagai bentuk dorongan atau motivasi peserta didik yang lain agar berbuat hal yang sama seperti peserta didik yang telah diberi penguatan. Penguatan dikatakan sebagai segala bentuk respon positif yang dilakukan oleh guru terhadap tingkah laku peserta didik yang baik sehingga menyebabkan peserta didik tersebut merasa terdorong atau termotivasi untuk mengulangi dan meningkatkan perilaku yang baik.⁸ Penguatan secara efektif harus memuat 3 prinsip yaitu:

⁷ Jamaluddin dan Andi Hajar, *Keterampilan Mengajar*, (Jawa Tengah: Pena Pesada Kerta Utama, 2022) h. 70

⁸ Memi Agustina, dkk, “ Keterampilan Memberi Penguatan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X IPA di SMA Negeri 1 Kota Bengkulu”, *Jurnal Ilmiah Korpus*, Vol.4,

- a. Kehangatan yang ditunjukkan oleh sikap dan perilaku guru termasuk suara, mimi, dan juga gerakan tubuh
- b. Kebermaknaan yaitu peserta didik harus mengetahui adanya keterkaitan antara perbuatannya dengan penguatan telah yang diberikan oleh guru
- c. Tidak merespon negatif dengan teguran kasar, peringatan yang mengancam, ejekan dan juga hinaan

Komponen keterampilan memberi penguatan terdapat dua yaitu verbal dan non verbal antara lain:

- a. Penguatan verbal, berbentuk kata-kata, pujian, dorongan, pengakuan yang dipengaruhi dengan harapan agar perilaku yang diharapkan dapat muncul lagi
- b. Penguatan non verbal, dalam bentuk mimik, gerakan tubuh, senyuman, anggukan, acungan jempol, tepuk tangan, dan lain-lain⁹

5. Keterampilan Mengadakan Variasi

Keterampilan mengadakan variasi merupakan keterampilan guru dalam mengontrol agar suasana pembelajaran tetap menjadi pusat perhatian, tidak menjenuhkan, sehingga peserta didik dapat menunjukkan sikap antusiasme dan ketekunan sehingga dapat berpartisipasi di setiap kegiatan pembelajaran. Peserta didik merupakan individu unit, heterogen serta memiliki intres yang berbeda, ada siswa yang memiliki kecenderungan yang auditif, yaitu gemar mendengarkan, visual, gemar melihat kecenderungan kinestik atau gemar melakukan sesuatu. Oleh karena itu guru

⁹ Yuni Gayatri, *Keterampilan Dasar Mengajar*, (Surabaya: UM Surabaya Publishing, 2019), h. 20

harus mempunyai keterampilan mengadakan variasi dalam pembelajaran. Tujuan mengadakan variasi dalam pembelajaran antara lain

a. Agar Perhatian Siswa Meningkat

Ketika perhatian peserta didik menurun bahkan sama sekali tidak memperhatikan, membuat peserta didik kesulitan dalam mengetahui dan memahami pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Oleh karena itu perlu meningkatkan perhatian peserta didik dengan mengadakan variasi saat proses pembelajaran.

b. Memotivasi peserta didik

Motivasi merupakan keinginan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong agar bertindak, oleh karena itu motivasi memiliki peran penting dalam belajar peserta didik.

c. Menjaga wibawa guru.

Guru seyogyanya menyadari bahwa kehadiran ketika mengajar tidak semua peserta didik menyukainya. Tidak sedikit guru yang kehadirannya dalam kelas disambut oleh peserta didik dengan senyuman kecut, ditertawakan dan lain-lain. Oleh karena itu guru harus mengajar secara penuh percaya diri dengan kesiapan mental dan intelektual memiliki keragaman metode dan keluasaan teknik dalam mengajar, dengan kata lain guru diharuskan mempunyai bentuk juga model pembelajaran yang bervariasi.

d. Mendorong kelengkapan fasilitas pengajaran

Aspek lain yang tidak kalah pentingnya dalam mengadakan variasi saat ngajar bergantung dengan ketersediaannya fasilitas yang ada dikelas/sekolah. Oleh karena itu jika guru mampu mengadakan pembelajaran variasi maka akan memicu sekolah mempersiapkan berbagai fasilitas yang mendukung pengguna menyediakan pengajaran yang beragam. Ada tiga jenis variasi yang dapat dilakukan oleh guru yaitu: variasi

ketika bertatap muka, variasi dalam menggunakan media atau alat, serta variasi ketika melakukan pola interaksi.¹⁰

6. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Diskusi merupakan suatu kegiatan sistematis yang melibatkan sekelompok individu ketika interaksi tatap muka secara informal dengan berbagai macam pengalaman ataupun informasi penarikan kesimpulan dan memecahkan masalah. Diskusi kelompok adalah suatu tindakan yang harus ada didalam proses pembelajaran, sebagai bentuk rasa bersama. Namun tidak semua guru dan calon guru sanggup membimbing para peserta didiknya untuk berdiskusi tanpa mengalami latihan. Maka dari itu keterampilan ini sangat perlu diperhatikan supaya guru mampu melaksanakan dengan baik. Komponen keterampilan membimbing diskusi kelompok yaitu:

- a. Memusatkan perhatian peserta didik pada tujuan dan topik diskusi
- b. Memperluas masalah atau urun pendapat
- c. Menganalisis pendapat peserta didik
- d. Meningkatkan urunan peserta didik
- e. Menyebarkan kesempatan berpartisipasi
- f. Menutup diskusi¹¹

7. Keterampilan Mengelola Kelas

Pengelolaan kelas menjadi upaya yang dilakukan oleh guru, berupa perencanaan, pengaturan, dan pengoptimalan berbagai sumber, bahan, dan juga sarana pembelajaran

¹⁰ Sri Ayu Windira, "Pengaruh Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Mengajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Disekolah Menengah Atas Negeri 1 Singigi", *Skripsi*, Riau: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, 2019, h. 10

¹¹ Yuni Gayatri, *Keterampilan Dasar Mengajar*, (Surabaya:Surabaya Publishing, 2019), h. 46

yang terdapat di kelas untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas pada peserta didik. Pengelolaan kelas berperan sebagai pembuat perubahan dalam kelas, agar peserta didik mampu bekerja sama dan mengembangkan kontrol diri. Tujuan pengelolaan kelas yaitu untuk mengatur kondisi kelas, artinya menciptakan dan memelihara keadaan kelas yang memicu berlangsungnya proses pembelajaran yang efektif.¹² Keterampilan pengelolaan kelas ada beberapa beberapa komponen:

1. Penciptaan dan pemeliharaan iklim pembelajaran yang optimal
 - a. Menunjukkan sikap tanggap dengan cara; melihat secara seksama, mendekati, mengajukan pernyataan, dan menunjukkan reaksi terhadap gangguan kelas
 - b. Membagi perhatian secara visual dan verbal
 - c. Mempusatkan perhatian sekelompok dengan cara mempersiapkan peserta didik dalam pembelajaran
 - d. Memberikan petunjuk yang jelas
 - e. Memberikan teguran secara bijaksana
 - f. Memberikan penguatan saat diperlukan
2. Keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal
 - a. Meningkatkan perilaku: mengajarkan perilaku yang baru melalui contoh dan pembiasaan, memperbaiki perilaku yang baik melalui penguatan
 - b. Pengelolaan kelompok dengan cara meningkatkan kerjasama dan keterlibatan

¹² Erwin Widiasworo, *Cerdas Pengelola Kelas*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2018), h. 16

- c. Mengidentifikasi serta mengatasi perilaku yang dapat menimbulkan masalah¹³

8. Keterampilan menutup pelajaran

Menutup pelajaran juga termasuk salah satu keterampilan yang perlu dilakukan, menutup pelajaran berupa kegiatan yang meninjau kembali materi yang telah dipelajari serta penguatan yang disampaikan oleh guru. Selain itu keterampilan menutup pelajaran dapat memberikan penekanan kepada hal-hal penting dari pembelajaran agar pembelajaran terasa lebih bermakna. Komponen yang harus dipenuhi saat menutup pelajaran yaitu meninjau kembali, mengevaluasi, serta tindak lanjut.¹⁴

D. Mahasiswa PPL

Mahasiswa PPL merupakan mahasiswa yang sedang Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah satu dari sekian cara yang ditempuh calon guru untuk menciptakan tenaga kependidikan yang profesional dan kompeten secara pedagogik, personal, profesional dan sosial. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berupa kegiatan kulikuler yang dilaksanakan mahasiswa, sebagai proses latihan menjalankan teori yang didapati dalam semester-semester sebelumnya, didasari dengan persyaratan yang telah

¹³ Fatimah Kadir, "Keterampilan Mengelola Kelas dan Implementasinya Dalam Proses Pembelajaran" *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 7, No.2,(2018),h. 30

¹⁴ Uluul Khakiim, dkk, "Pelaksana Membuka dan Menutup Pelajaran Oleh Guru Kelas 1 Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 9, (2016), h. 1730

ditentukan, agar mahasiswa dapat mendapat pengalaman lapangan dan keterampilan dalam melaksanakan pendidikan.¹⁵



¹⁵ Dwi Widiyatutik, "Persepsi Guru dan Siswa Tentang Profil Mhasiswa PPL (Praktik Pengalaman Lapangan)", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, Vol., No. 2,(2019), h. 50

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berarti suatu proses penelitian yang bertujuan memahami fenomena-fenomena individu sosial dengan memberikan gambaran yang menyeluruh serta kompleks yang dapat ditunjukkan melalui kata-kata yang memberikan pandangan terperinci yang didapat dari sumber informan dan dilakukan dengan latar setting yang alamiah.¹⁶ Metode penelitian yang digunakan adalah metode *analisis deskriptif*, metode *analisis deskriptif* diartikan sebagai metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian, sesuai namanya metode ini memiliki tujuan untuk melampirkan deskripsi, penjelasan, serta validasi mengenai fenomena yang sedang diteliti.¹⁷ Bersifat *ex-post facto* karena penelitian ini bertujuan untuk menemukan gambaran tentang persepsi guru pamong terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Kimia.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 6 Aceh Besar, MAS Darul Ihsan, SMK Penerbangan Aceh yang menjadi mitra pelaksanaan PPL Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan dilakukan pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026.

¹⁶ Muhammad Rijal Fdli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Humanika*, Vol. 21, No. 1, (2021), h. 33

¹⁷ Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), h. 7

C. Populasi dan dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini seluruh guru yang mengajar di MAS Darul Ihsan, SMK Penerbangan Aceh dan MAN 6 Aceh Besar.

2. Sampel.

Sampel dalam penelitian ini meliputi guru yang menjadi pamong pada mata pelajaran kimia di MAS Darul Ihsan, SMK Penerbangan Aceh dan MAN 6 Aceh Besar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket

1. Angket

Angket atau kuisisioner ialah metode pengambilan data yang dilaksanakan dengan cara mengajukan seperangkat pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk diberikan respon atau jawaban sesuai dengan permintaan pengguna.¹⁸ Angket atau kuisisioner dalam penelitian ini jenis angket terbuka dimana angket yang dibuat dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat mengisi berdasarkan kehendak dan keadannya yang akan disebarakan melalui lembar angket.

E. Instrument Penelitian

Instrument adalah seperangkat bahan yang digunakan dalam pengumpulan data dalam suatu penelitian yang kemudian dideskripsikan dan dilampirkan.¹⁹ Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

¹⁸ Puji Purnomo dan Maria Sekar Palupi, "Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi

Menyelesaikan Masalah Yang Berkaitan Dengan Waktu, Jarak, dan Kecepatan Untuk Siswa Kelas V", *Jurnal Penelitian*, Vol. 20, No.2, (2016), h.153

¹⁹ Sumanto, *Teori Dan Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2020)

1. Lembar angket

Lembar angket merupakan metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan secara tertulis pada responden untuk dijawabnya. Angket dapat berbentuk pertanyaan dan pernyataan yang tertutup ataupun terbuka.²⁰ Lembar angket yang digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui persepsi guru pamong terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PPL, angket hanya diberikan kepada guru pamong yang mengampu mata pelajaran kimia di SMA/Sederajat Aceh Besar.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data berdasarkan teori Miles dan Huberman, dimana menganalisis dengan menggunakan tiga cara, yaitu: pengumpulan data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan membaca dan mengamati tulisan yang tertulis di lapangan.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah sebuah proses dimana meringkas dan memilih hal-hal yang pokok. Reduksi data dilaksanakan selama proses pengambilan data itu dilakukan, pada tahap ini juga adanya kegiatan pengkodean, penyimpulan, dan membuat bagianbagian.²³ Pada penelitian ini seluruh data yang berkaitan dengan persepsi guru terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL prodi Pendidikan Kimia di jenjang SMA/MA di

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.142

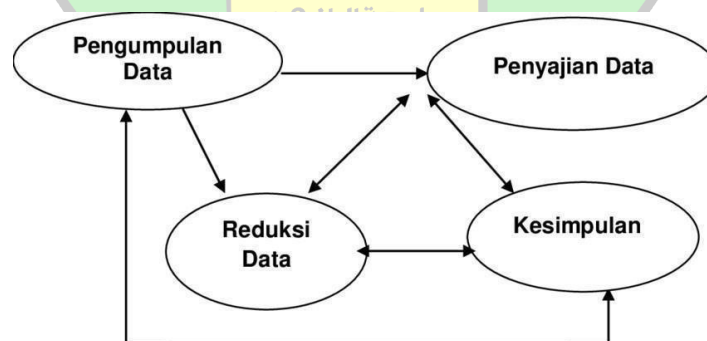
Aceh Besar, oleh karena agar memudahkan dilakukannya analisis data yang masih kompleks tersebut diperlukan penyederhanaan atau di fokuskan.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah gabungan informasi secara tersusun dan memberi kemudahan penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Pada penelitian ini penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan atau mengkategorikan kaeterampilan mengajar mahasiswa PPL prodi Pendidikan Kimia dengan analisis skroring dengan skala 1-4.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan inti dari hasil penelitian yang menjawab fokus pada penelitian berdasarkan hasil analisis data. Pada penelitian ini kumpulan di sajikan berbentuk deskripsi dengan berpatokan pada kajian penelitian serta di kuatkan dengan bukti yang sesuai dengan kondisi yang ditemukan dilapangan. Secara skematis proses analisa data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan dibawah ini:



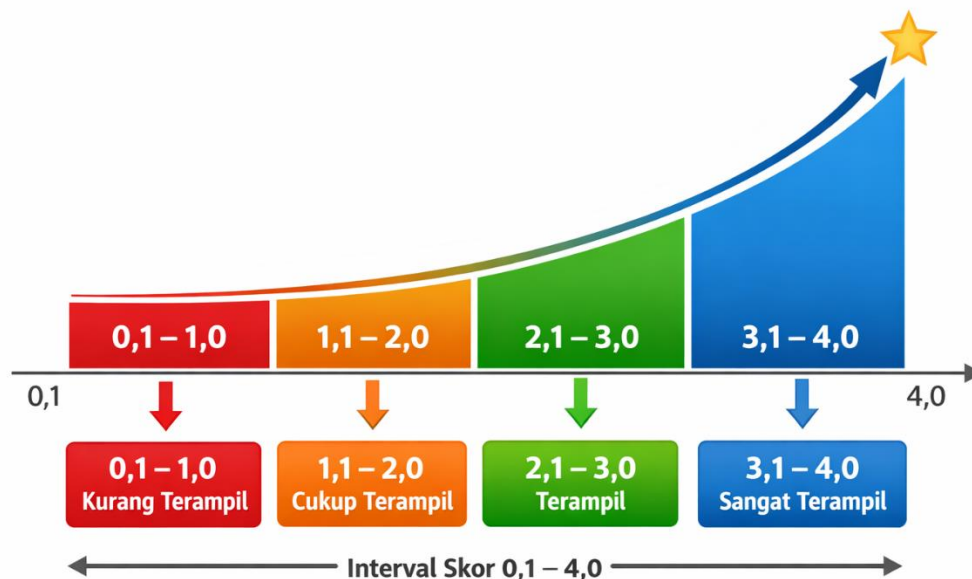
Gambar 3.1 Kerangka penarikan kesimpulan Miles & Hubberman

G. Tehnik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua pendekatan yang saling melengkapi. Pengolahan data keterampilan dasar mengajar menggunakan skala

interval 0,1–4,0 yang dikategorikan menjadi empat tingkat, yaitu 0,1–1,0 = kurang terampil, 1,1–2,0 = cukup terampil, 2,1–3,0 = terampil, dan 3,1–4,0 = sangat terampil. Penggunaan skala interval ini sejalan dengan pedoman penilaian yang dikeluarkan oleh Kemendikbud (2017) dalam *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan*, yang menekankan bahwa skor numerik dapat dikonversi ke kategori deskriptif untuk memberikan gambaran objektif mengenai pencapaian kompetensi. Selain itu, sistem penilaian berbasis interval juga digunakan dalam Panduan Penilaian SMA/SMK yang mengonversi nilai numerik ke predikat K (Kurang), C (Cukup), B (Baik), dan SB (Sangat Baik).²¹ Dengan demikian, penerapan skala interval 0,1–4,0 dalam penelitian ini tidak hanya memberikan kejelasan dalam pengelompokan tingkat keterampilan guru, tetapi juga sesuai dengan prinsip objektivitas, akuntabilitas, dan keterukuran sebagaimana ditegaskan dalam kebijakan penilaian pendidikan nasional.

Skala Interval Keterampilan Guru 0,1–4,0



Gambar 3.2. Skala Interval Keterampilan Guru

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilakukan di MAS Darul Ihsan, MAN 6 Aceh Besar dan SMK Penerbangan yang menjadi sekolah mitra UIN Ar-raniry khususnya Program Studi Pendidikan Kimia. Perbedaan tempat saat dilakukan penelitian dengan wawancara awal dikarenakan pada sekolah saat wawancara tidak ada mahasiswa PPL Prodi pendidikan Kimia. Oleh karena itu sampel yang diambil ketika penelitian disesuaikan kembali di sekolah mitra yang terdapat mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Kimia pada program PPL semester ganjil 2025. Pada masing-masing sekolah, mahasiswa PPL mengajar materi yang berbeda sesuai kurikulum: di SMK Penerbangan materi Laju Reaksi, di MAS Darul Ihsan materi Struktur Atom, dan di MAN 6 Aceh Besar materi Sistem Periodik Unsur. Observasi dilakukan oleh guru pamong mata pelajaran kimia, menggunakan instrumen keterampilan dasar mengajar yang telah disusun oleh peneliti.

A. Hasil Penelitian

Keterampilan mengajar menjadi suatu hal yang sangat penting yang harus dimiliki seorang pengajar atau calon guru agar dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran dengan baik. Indikator keterampilan mengajar yang dinilai guru pamong di SMA/MA Aceh Besar yaitu kemampuan membuka dan menutup pelajaran, kemampuan penyampaian materi, kemampuan menghadirkan variasi, kemampuan membina diskusi kelompok dan kemampuan mengelola kelas. Dari beberapa keterampilan diatas guru pamong di SMA/MA Aceh Besar memiliki persepsi

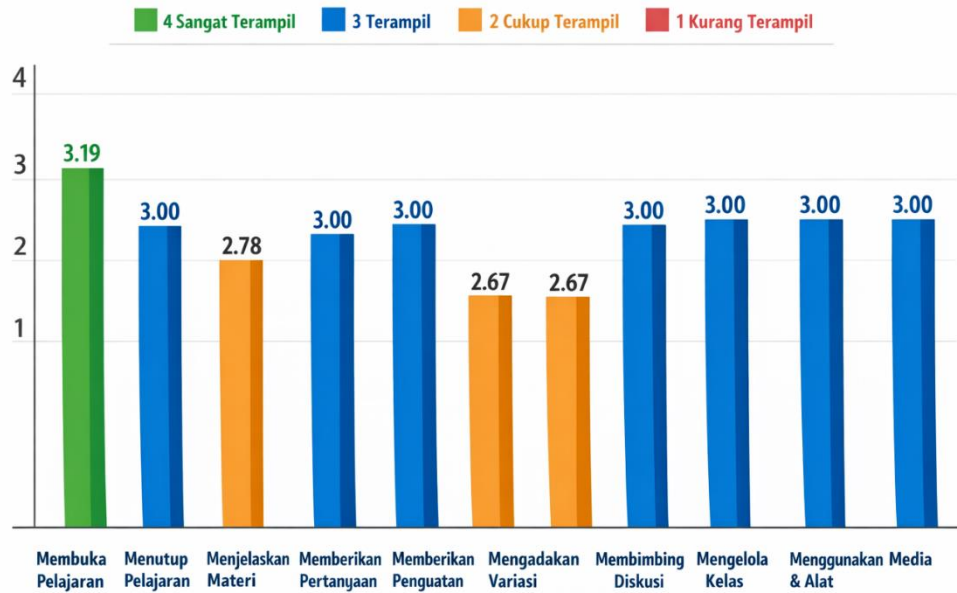
atau pandangan yang berbeda-beda terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PPL. Adapun hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai persepsi guru pamong terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PPL dapat dilihat pada Tabel 4.1

Table 4.1 Data Hasil Respon Angket Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Kimia UIN Ar-Raniry

| NO | KETERAMPILAN DASAR | INDIKATOR | NILAI | | | NILAI RATA-RATA |
|----|-----------------------------|--|-------|--------|-------|-----------------|
| | | | SMK | MAS DI | MAN 6 | |
| 1 | Membuka pelajaran | Mengaitkan pengetahuan awal dan tujuan | 3.25 | 3.00 | 3.33 | 3.19 |
| 2 | Menutup pelajaran | Rangkuman dan tindak lanjut | 3.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 |
| 3 | Menjelaskan materi | Menyampaikan isi pembelajaran | 3.00 | 2.67 | 2.67 | 2.78 |
| 4 | Memberikan pertanyaan | Pertanyaan sebagai bentuk interaksi | 3.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 |
| 5 | Memberikan penguatan | Pertanyaan sebagai bentuk interaksi | 2.67 | 2.67 | 2.67 | 2.67 |
| 6 | Mengadakan variasi | Motode dan media | 2.67 | 2.67 | 2.67 | 2.67 |
| 7 | Membimbing diskusi kelompok | Diskusi kelompok | 3.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 |
| 8 | Mengelola kelas | Kondusifitas | 3.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 |

| | | | | | | |
|---|----------------------------|-------------|------|------|------|------|
| 9 | Menggunakan media dan alat | Media/ alat | 3.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 |
|---|----------------------------|-------------|------|------|------|------|

NILAI RATA-RATA KETERAMPILAN DASAR



Gambar 4.1 Diagram Batang Nilai Rata-Rata Indikator Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Kimia



B. Pembahasan

1. Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL

Dari hasil penelitian yang dilakukan di sekolah tingkat MA/ sederajat di Aceh Besar (SMK Penerbangan Aceh, MAN 6 Aceh Besar dan MAS Darul Ihsan) dengan metode angket dan wawancara diketahui bahwa guru pamong memberikan persepsi yang berbeda-beda mengenai keterampilan mengajar mahasiswa PPL. Dalam penelitian ini, setiap sekolah memiliki 1 mahasiswa PPL Pendidikan Kimia dan 1 guru pamong mata pelajaran kimia. Indikator keterampilan mengajar yaitu: kemampuan membuka dan menutup pelajaran, kemampuan menjelaskan materi, kemampuan mengajukan pertanyaan, kemampuan memberikan penguatan, kemampuan menghadirkan variasi, kemampuan membina kelompok dan kemampuan mengelola kelas.

Direktorat Tenaga Pendidikan menyatakan “Guru harus menguasai delapan keterampilan mengajar yaitu: (1) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, (2) keterampilan memberkani penguatan, (3) keterampilan mengadakan variasi, (4) keterampilan menjelaskan materi, (5) keterampilan bertanya, (6) keterampilan membimbing diskusi kelompok, (7) keterampilan mengelola kelas, (8) keterampilan membimbing kelompok kecil maupun perorangan”.²¹ Secara umum, guru pamong menilai keterampilan mengajar mahasiswa PPL sudah menunjukkan potensi sebagai calon guru, tetapi masih memerlukan peningkatan dalam aspek perencanaan, variasi metode, penguasaan materi, serta pengelolaan kelas atau lebih lanjut seperti berikut ini:

²¹ Apriyanti “Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Guru PAUD FKIP UNTAN Di Kota Pontianak”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 10, No .8, (2021), h.1

a. Keterampilan membuka dan menutup Pelajaran

Dari hasil angket dan wawancara yang dieproleh pada indikator membuka pelajaran, ketiga guru pamong memberikan respon baik dan dapat dikategorikan baik. Mahasiswa PPL sudah konsisten menyampaikan tujuan pembelajaran, tetapi masih kurang dalam mengaitkan pengetahuan awal siswa. Nilai rata-rata 3,17 (baik) menunjukkan keterampilan ini relatif kuat, tetapi apersepsi belum maksimal. Hal ini berdampak pada kesiapan mental siswa yang belum sepenuhnya terbangun diawal pembelajaran. Dari hasil penelitian di SMK Penerbangan Aceh didapati bahwa mahasiswa PPL saat mengajar materi laju reaksi, mahasiswa PPL membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a, lalu memberikan pertanyaan pemantik: " mengapa air panas lebih cepat melarutkan gula dibandingkan air dingin?". dan pertanyaan ini berhasil menarik perhatian siswa karena dekat dengan pengalaman sehari-hari peserta didik. Dan pada saat menutup pelajaran, mahasiswa PPL menutup materi dengan menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi, akan tetapi kesimpulan materi disampaikan langsung oleh mahasiswa PPL sendiri, bukan melibatkan peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian di MAS Darul Ihsan pada materi struktur atom, mahasiswa PPL mengaitkan apersepsi dengan fenomena sederhana. " mengapa lampu neon bisa menyala? Kira-kira apa kaitannya dengan elektron?". Dan pada penutupan materi mahasiswa melakukan dengan merangkum model atom dari Dalton hingga Bohr, tapi tidak ada refleksi bersama peserta didik. Dan pada MAN 6 Aceh Besar, pada materi sistem periodik unsur, mahasiswa PPL memotivasi peserta didik dengan pertanyaan: " mengapa unsur logam seperti natrium lebih reaktif dibandingkan dengan unsur lain?". dan untuk menutup pelajaran, mahasiswa PPL menutup dengan menyebutkan judul

materi berikutnya, tanpa ada nya tindak lanjut berupa tugas ataupun refleksi. Hal ini seiring dengan penelitian Putri dkk. Yang menegaskan bahwa “keterampilan membuka pelajaran merupakan aspek penting untuk membangun kesiapan belajar peserta didik dan menghubungkan materi baru dengan pengalaman sebelumnya”.²⁶ Dengan demikian, mahasiswa PPL perlu dilatih untuk lebih kreatif dalam mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari peserta didik.

Indikator menutup pelajaran mahasiswa PPL sudah menyampaikan kesimpulan, tetapi refleksi dan tindak lanjut masih terbatas. Nilai rata-rata 3,00 (baik) menunjukkan bahwa keterampilan ini belum sepenuhnya optimal. Kesimpulan sering disampaikan oleh mahasiswa sendiri, bukan melibatkan peserta didik, sehingga kesempatan refleksi bersama kurang dimanfaatkan. Menurut Andriyani, “keterampilan menutup pelajaran tidak hanya berupa rangkuman, tetapi juga harus memberi arah pembelajaran berikutnya dan melibatkan peserta didik dalam proses refleksi”.²⁶ Hal ini menegaskan perlunya pembimbing agar mahasiswa lebih aktif melibatkan peserta didik ketika merumuskan kesimpulan.

Keterampilan membuka dan menutup pelajaran menjadi suatu keterampilan yang harus dimiliki seorang guru, karena dengan kegiatan membuka dan menutup pelajaran guru dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap pelajaran yang akan dipelajari dan guru pun mampu mengetahui ketercapaian tujuan pembelajar. Keaktifan peserta didik sangat berpengaruh dengan proses berfikir, sosial dan emosinya. Salah satu proses yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik yaitu dengan meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar. Artinya Proses belajar mengajar yang maksimal bukan dilihat dari keterampilan saat menjelaskan materi saja tetapi dapat dimulai dari membuka dan menutup pelajaran.

b. Keterampilan Menjelaskan Materi

Keterampilan menjelaskan materi merupakan bagian penyampaian informasi secara lisan yang terorganisir secara sistematis demi menunjukkan keterkaitan antara satu pesan dengan pesan lainnya. Dari hasil angket dan wawancara diperoleh pada indikator keterampilan menjelaskan materi guru pamong memberikan respon yang dikategorikan kedalam kategori cukup. Guru pamong menilai bahwa mahasiswa PPL sudah cukup bagus menjelaskan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan modul. Guru pamong juga menilai mahasiswa sudah dapat menjelaskan isi materi sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah di buat sebelum mengajar.

Menjelaskan isi materi sesuai dengan urutan yang ada pada perangkat pembelajaran walaupun ada beberapa mahasiswa yang belum sesuai urutan. Menjelaskan materi akan meningkatkan keefektifitasan pembelajaran itu sendiri dan membantu siswa mencapai hasil yang diinginkan. Guru pamong juga melihat kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan pelajaran dengan cara memberikan contoh atau keterkaitan antara materi dengan kehidupan nyata sehari-hari ketika menjelaskan. Guru pamong juga menilai bahwa mahasiswa masih kurang dalam penguasaan materi. Keterampilan dalam menjelaskan materi yang dilakukan dengan baik akan membuat siswa berfikir secara logis dan memecahkan masalah-masalah serta membina siswa untuk memahami materi yang dipelajari.

Di SMK Penerbangan, mahasiswa PPL menjelaskan materi laju reaksi dengan melakukan contoh eksperimen sederhana: reaksi tablet efferscent dalam air panas dan dingin. Penjelasan cukup jelas, namun belum sistematis. Untuk MAS Darul Ihsan, penjelasan materi struktur atom dilakukan dengan membandingkan model atom, tetapi mahasiswa kurang mengaitkan dengan kehidupan nyata, misalnya penggunaan atom

dalam teknologi. Sedangkan pada MAN 6 Aceh Besar, penjelasan materi sistem periodik unsur cukup baik, namun mahasiswa kurang menguasai materi walaupun mahasiswa menggunakan modul pembelajaran namun penggunaan bahasa yang digunakan terkesan kaku.

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum sepenuhnya mampu menyampaikan konsep kimia secara jelas, sistematis, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Kelemahan ini dapat dikaitkan dengan rendahnya kemampuan mahasiswa dalam aspek epistemik sebagaimana ditemukan oleh Zakiyah (2025). Dalam penelitiannya, aspek epistemik literasi sains mahasiswa calon guru kimia memperoleh skor rata-rata 12,32% dengan kategori rendah. Aspek epistemik menuntut kemampuan berpikir kritis, menganalisis, serta menghubungkan konsep dengan konteks nyata. Dengan demikian, keterbatasan mahasiswa PPL dalam menjelaskan materi tidak hanya terkait dengan penguasaan teori, tetapi juga dengan kemampuan epistemik yang masih rendah. Mahasiswa cenderung menghafal konsep tanpa mampu mengaitkannya dengan fenomena sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang menekankan pada pengembangan kemampuan analitis, seperti penerapan *Problem Based Learning* (PBL) dan penggunaan *case study* kontekstual, agar mahasiswa lebih terlatih dalam menjelaskan materi secara runtut dan bermakna. ²²

c. Keterampilan Memberikan Pertanyaan

Keterampilan bertanya oleh guru menjadi hal penting guna menciptakan suasana pembelajaran lebih berkesan. Pendidik yang baik mudah mengajukan pertanyaan yang baik. Keterampilan bertanya adalah ungkapan secara lisan atau pertanyaan yang diajukan

²² Hayatuz Zakiyah, *Analysis of the Scientific Literacy Skills of Prospective Chemistry Teacher Students on Acid-Base Material*, Jurnal Profesi Guru Indonesia, Vol.2,(2025), H.10

guru sebagai stimulan guna menumbuhkan atau menimbulkan jawaban atau responsi dari peserta didik. Dari hasil angket dan wawancara diperoleh pada indikator memberikan pertanyaan yang jelas, singkat dan dapat meningkatkan interaksi peserta didik, guru pamong memberikan persepsi yang berbeda namun masih dalam kategori sama yakni kategori baik dan bersifat positif. Guru pamong melihat mahasiswa sudah dapat mengajukan pertanyaan yang dapat meningkatkan intraksi peserta didik, pertanyaan yang diberikan mahasiswa dapat melatih kemampuan peserta didik dalam mengutarakan pendapat dan dapat merangsang serta meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik. Guru pamong juga menilai bahwa mahasiswa masih kurang dalam menyebarkan pertanyaan secara merata terhadap peserta didik, sehingga yang mampu menjawab hanya peserta didik yang sama. Guru pamong juga melihat mahasiswa belum dapat memberikan pertanyaan yang dapat membuat peserta didik berfikir aktif.

Penelitian pada SMK Penerbangan, didapati mahasiswa PPL memberikan pertanyaan: "apa yang terjadi jika suhu dinaikkan dalam reaksi kimia, misalnya pada saat melarutkan tablet effervescent tadi apa yang terjadi?". Hal ini mendorong siswa untuk berfikir kritis. Hasil penelitian di MAS Darul Ihsan, mahasiswa PPL mengajukan pertanyaan: "bagaimana perbedaan elektron pada model atom Bohr dengan Dalton?". Sedangkan di MAN 6 Aceh Besar mahasiswa PPL bertanya: "mengapa unsur golongan alkali lebih reaktif dibandingkan golongan lain?". Pada keterampilan memberikan pertanyaan ini, mahasiswa PPL belum mampu memberikan pertanyaan merata kepada siswa, seringkali hanya berfokus pada beberapa siswa saja. Hal ini guru pamong menilai maish perlu perbaikan dan peningkatan.

Hal ini beriringan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Tuti Kurniati, bahwasannya pada keterampilan memberikan pertanyaan mahasiswa PPL sebagai calon

guru belum memahami cara bertanya seperti, mengganti giliran ketika bertanya, cara meratakan pertanyaan keseluruhan siswa tanpa harus terfokus dengan 1 siswa tertentu dan mahasiswa juga belum memahami bahwa dalam bertanya siswa membutuhkan waktu untuk berfikir untuk menjawab soal yang diajukan.²³ Keterampilan bertanya sangat penting dan harus dikuasai oleh guru yang bertujuan untuk mendorong siswa berfikir kritis dalam menyelesaikan sebuah permasalahan, membangkitkan pengertian atau penjelasan yang lama atau baru, menilai dan menyelidiki kemampuan siswa terhadap pemahaman materi yang dipelajari, membangkitkan minat belajar siswa dan motivasi sehingga menciptakan keinginan untuk mempelajarinya.

d. Keterampilan Memberikan Penguatan

Keterampilan dalam memberi penguatan terhadap peserta didik diartikan sebagai keterampilan guru dalam memberikan respon terhadap tingkah laku peserta didik dalam proses pembelajaran, agar peserta didik termotivasi untuk meningkatkan perilaku positif itu. Dari hasil angket dan wawancara diperoleh pada indikator memberi penguatan kepada diri peserta didik baik secara verbal maupun non verbal guru memberikan persepsi yang berbeda namun masih dalam kategori yang baik, guru pamong menilai bahwa mahasiswa sudah dapat mengapresiasi perilaku positif dari peserta didik sehingga mendorong peserta didik untuk terus melakukan hal positif tersebut. Guru pamong juga menilai mahasiswa belum dapat memberikan penguatan yang berkembang pada diri peserta didik terlihat dari semua hal positif yang peserta didik lakukan guru belum bisa mengapresiasi atau memuji perilaku tersebut. Seperti pada hal nya di SMK Penerbangan, dimana mahasiswa PPL memberikan penguatan verbal dengan

²³ Tuti Kurniati, “Peningkatan Keterampilan Bertanya Dan Memberikan Penguatan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia”, *Jurnal Ilmiah Ar-Razi*, Vol. 8, No. 1, (2020), h. 57

mengatakan: “Bagus sekali jawabanmu, tepat sekali!” ketika peserta didik menjawab faktor suhu pada laju reaksi. Dan di MAS Darul Ihsan, mahasiswa PPL memberikan penguatan dengan senyuman dan anggukan kepala ketika peserta didik menjawab tentang elektron. Kemudian di MAN 6 Aceh Besar, mahasiswa PPL memberi penguatan berupa tepuk tangan bersama setelah peserta didik berhasil menjelaskan tren reaktivitas unsur.

Pada dasarnya menunjukkan respon yang positif terhadap perilaku peserta didik yang baik mampu mendorong peserta didik untuk melakukan hal positif itu terus menerus karena peserta didik merasa tingkah laku positifnya dihargai. Upaya peningkatan tingkah laku peserta didik yang bersifat positif juga dapat dilakukan dengan memberikan penguatan atau memberikan umpan balik yang optimal saat peserta didik melakukannya sehingga peserta didik mendapat dorongan positif atas hal baik yang dilakukan oleh peserta didik. Dalam hal ini sejalan dengan penelitian dari Memi Agustina, dkk, dimana memberikan penguatan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan proses dan hasil dari pembelajaran yang lebih bermutu dan memiliki makna. Pujian atau respon positif yang ditunjukkan guru terhadap peserta didik yang telah melakukan prestasi, baik dalam bidang akademis maupun nonakademik, peserta didik akan merasa bahwa perbuatan yang dilakukannya direspon baik dan dengan begitu akan menjadi stimulus untuk terus-menerus berusaha menampilkan prestasi terbaiknya.²⁴

²⁴ Memi Agustina, dkk, “ Keterampilan Guru Memberi Penguatan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X IPA Di SMA Negeri 1 Kota Bengkulu”, *Jurnal Ilmiah Korpus*, Vol. 4, No. 1, (2020), h. 47

e. Keterampilan Mengadakan Variasi

Guru menggunakan keterampilan variasi dalam interaksi selama proses pembelajaran untuk menghilangkan rasa jenuh dan kebosanan peserta didik. Meningkatkan keinginan peserta didik untuk mempelajari sesuatu, menyajikan berbagai gaya belajar peserta didik, dan meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dari hasil angket dan wawancara diperoleh pada indikator mengadakan metode yang bervariasi diketahui bahwa guru pamong berpersepsi yang berbeda-beda namun masih dalam lingkup baik dan bersifat positif. Guru pamong menilai bahwa mahasiswa sudah menggunakan metode yang bervariasi seperti metode diskusi kelompok, metode ceramah PjBL, PBL dan lain-lain. Tetapi sebagian guru pamong juga menilai bahwa sesekali mahasiswa PPL masih menggunakan metode yang bervariasi, metode yang digunakan biasanya diskusi dan metode ceramah. Terkadang metode yang ditulis pada perangkat pembelajaran berbeda dengan metode yang dipakai, metode yang dipakai lebih berfokus kepada metode ceramah. Seperti pada materi laju reaksi di SMK Penerbangan, mahasiswa menggunakan metode *Project Based Learning* dengan eksperimen sederhana laju reaksi. Dan di MAS Darul Ihsan, metode yang digunakan adalah metode ceramah serta diskusi tentang struktur atom. Sedangkan di MAN 6 Aceh Besar, mahasiswa PPL menggunakan metode *Problem Based Learning* dengan soal kontekstual tentang sistem periodik unsur.

Keterampilan guru untuk mengubah proses pembelajaran, termasuk mengubah gaya, metode, dan jenis media yang digunakan selama proses pembelajaran, dikenal sebagai keterampilan mengadakan variasi. Perubahan ini dilakukan agar pembelajaran tidak membosankan dan juga menghindari rasa jenuh saat belajar dan peserta didik tambah bersemangat, karena dalam proses pembelajaran terkadang siswa membutuhkan

suasana yang berbeda untuk meningkatkan motivasinya saat belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Mutiar Sinta Pancerindani dan Ulhaq Zuhdi bahwa variasi pembelajaran dapat meminimalisir rasa bosan dan jenuh peserta didik selama belajar, memberikan motivasi kepada peserta didik, menumbuhkan rasa ingin tahu mereka tentang hal baru, menawarkan berbagai aktivitas gaya belajar yang berbeda, dan aktivitas mereka dalam belajar. Variasi pembelajaran membuat peserta didik senang saat belajar, dan juga guru merasa puas dengan pekerjaan mereka. ²⁸

Keterampilan mengadakan variasi dalam item variasi gaya belajar yaitu dengan menggunakan variasi yang dapat berupa suara, pemusatan perhatian kepada siswa, mengadakan kontak mata dengan siswa, gerakan badan dan mimik, dan juga pergantian posisi guru didalam kelas. Variasi yang dilakukan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbeda-beda dapat berupa gambar, video, slide proyektor dan alat media pembelajaran sederhana yang lain. Metode yang dapat digunakanpun beragam seperti metode diskusi kelompok, PBL, PjBL dan lainnya. Kurangnya variasi saat belajar membuat kejenuhan pada peserta didik selama mengikuti pembelajaran dikelas sehingga tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar didepan. Melakukan kegiatan pembelajaran yang sama secara terus menerus akan membuat siswa merasa bosan dan dapat menurunkan semangat peserta didik dalam belajar.

f. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Besar Maupun Kecil

Membimbing kelompok juga merupakan proses yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai informasi atau pengalaman, pengambilan kesimpulan, dan pemecahan masalah. Membimbing kelompok juga merupakan keterampilan yang membantu siswa melakukan diskusi kelompok dengan baik dalam kelompok kecil maupun kelompok besar. Dari hasil

angket dan wawancara yang telah dilakukan dalam penelitian diperoleh pada indikator keterampilan membimbing diskusi kelompok besar maupun kecil diketahui bahwa guru pamong berpersepsi cukup baik dimana sebagian guru memberi persepsi baik dan sebagian guru juga memberi persepsi cukup baik.

Guru pamong menilai bahwa mahasiswa sudah dapat membimbing diskusi kelompok besar maupun kecil. Tetapi sebagian guru pamong menilai bahwa mahasiswa masih kurang pemerataan perhatian pada setiap kelompok. Sehingga siswa kesulitan dalam memecahkan masalah atau *problem* yang ada di setiap kelompok. Seperti halnya pada SMK Penerbangan, mahasiswa PPL membimbing diskusi kelompok tentang faktor-faktor laju reaksi. Di MAS Darul Ihsan, diskusi dilakukan tentang perbedaan model atom. Sedangkan di MAN 6 Aceh Besar, diskusi dilakukan secara kelompok membahas tren periodik unsur. Keterampilan mahasiswa dalam membina diskusi kelompok bertujuan untuk meningkatkan keahlian peserta didik dalam memecahkan masalah bersama temannya dengan cara bertukar pendapat sesama teman dan saling menghargai dan menerima pendapat atau saran satu sama lain dari teman sekelompok dan juga bisa menaikkan kesadaran sosial di antara para peserta didik.

Hal ini sejalan dengan penelitian Achmad Ali Fikri, dkk, bahwa dalam kegiatan mengajar guru kadang-kadang melakukan diskusi kelompok. Kegiatan ini melibatkan aktivitas mental dan emosional yang dapat meningkatkan hubungan antar individu. Oleh karena itu, kemampuan guru untuk mengarahkan diskusi kelompok baik secara kelompok besar maupun kecil sangat penting untuk memastikan bahwa diskusi berlangsung dengan baik.²⁵ Diskusi kelompok membantu peserta didik memahami ide

²⁵ Achmad Ali Fikri, dkk, "Keterampilan Guru Dalam Membimbing diskusi Pada Pembelajaran

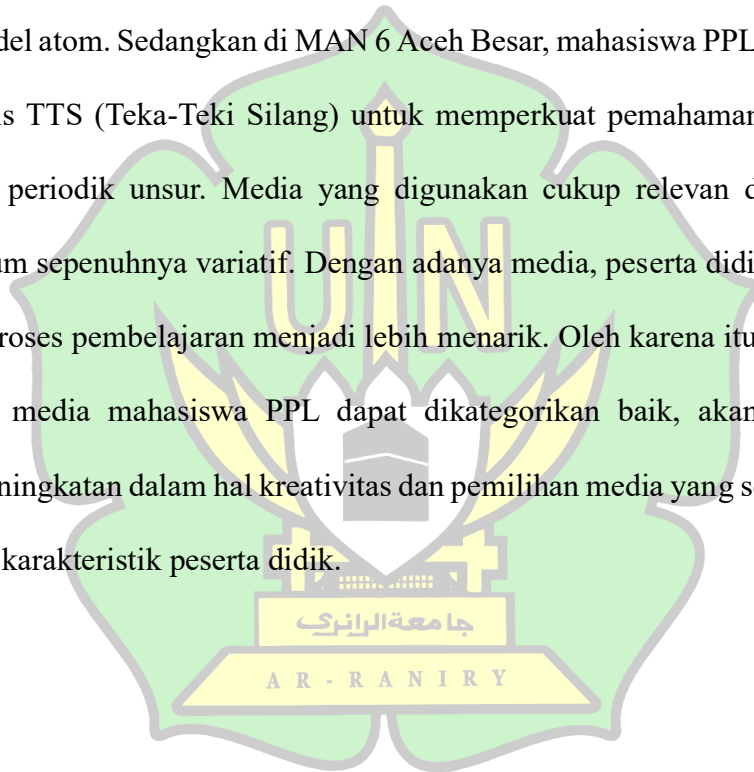
dan memecahkan masalah dengan berinteraksi, berfikir, dan bersikap positif. Memfokuskan perhatian pada setiap kelompok, mengklasifikasikan masalah, menganalisis perspektif siswa, meningkatkan kontribusi, membagi partisipasi, dan menutup diskusi menjadi bagian dari keterampilan membimbing diskusi kelompok.

g. Keterampilan mengelola Kelas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa PPL pada umumnya sudah mampu mengelola kelas dengan baik, keterampilan mengelola kelas berada pada kategori baik (3.00) mahasiswa sudah mampu mengkondisikan kelas, menjaga suasana belajar, walaupun pada awalnya terlihat canggung. Seperti pada SMK Penerbangan saat materi laju reaksi, mahasiswa sempat kesulitan mengatur posisi siswa ketika eksperimen, namun setelah beberapa saat ia mampu menata kelas sehingga kegiatan berjalan tertib. Di MAS Darul Ihsan pada materi struktur atom, mahasiswa PPL sempat kewalahan mengontrol peserta didik putra yang lebih aktif, tetapi kemudian mampu mengendalikan suasana kelas dengan memberikan instruksi yang jelas. Sedangkan pada MAN 6 Aceh Besar, pada materi sistem periodik unsur, mahasiswa PPL berhasil mengkondisikan kelas dengan baik melalui pembagian kelompok diskusi yang seimbang. Pengelolaan kelas yang efektif memungkinkan terciptanya iklim belajar yang kondusif, sehingga peserta didik dapat fokus pada materi. Dengan demikian keterampilan mengelola kelas mahasiswa PPL sudah berada pada kategori baik, meskipun tetap perlu dilatih agar lebih sigap dalam menghadapi dinamika kelas yang beragam.

h. Keterampilan Menggunakan Media

Mahasiswa PPL menunjukkan kemampuan atau keterampilan menggunakan media pembelajaran dengan baik dan berada pada ketori (3.00) mahasiswa sudah mampu menggunakan media sederhana dengan tepat, meskipun belum variatif. Seperti di SMK Penerbangan, mahasiswa menggunakan papan tulis *touchscreen* untuk menjelaskan grafik laju reaksi, meskipun awalnya terlihat canggung. Di MAS Darul Ihsan, mahasiswa memanfaatkan gambar struktur atom untuk membantu peserta didik dalam memahami perbedaan model atom. Sedangkan di MAN 6 Aceh Besar, mahasiswa PPL menggunakan LKPD berbasis TTS (Teka-Teki Silang) untuk memperkuat pemahaman peserta didik tentang sistem periodik unsur. Media yang digunakan cukup relevan dengan materi, walaupun belum sepenuhnya variatif. Dengan adanya media, peserta didik terlihat lebih antusias dan proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Oleh karena itu, keterampilan menggunakan media mahasiswa PPL dapat dikategorikan baik, akan tetapi masih dibutuhkan peningkatan dalam hal kreativitas dan pemilihan media yang sesuai dan lebih variatif sesuai karakteristik peserta didik.



BAB V PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi guru pamong terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PPL Pendidikan Kimia UIN Ar-Raniry di SMA/MA Aceh Besar, dapat disimpulkan bahwa secara umum keterampilan mengajar mahasiswa berada pada kategori Baik dengan rata-rata skor 2,95. Guru pamong menilai mahasiswa memiliki keunggulan dalam aspek pengelolaan kelas dan sikap profesional, ditunjukkan dengan kemampuan menjaga ketertiban, mengatur waktu, serta menunjukkan disiplin dan tanggung jawab. Namun demikian, masih terdapat kelemahan pada keterampilan menjelaskan materi, variasi metode, dan pemberian penguatan yang berada pada kategori Cukup dengan rata-rata skor 2,67 hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu menguasai sebagian besar aspek keterampilan mengajar sesuai harapan guru pamong.

Saran

Berdasarkan temuan tersebut, penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa PPL
 - 1.1 Lebih mempersiapkan diri sebelum mengajar, terutama dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan penguasaan materi.

1.2 Mengembangkan variasi metode pembelajaran agar siswa lebih aktif dan termotivasi.

1.3 Melatih keterampilan membuka dan menutup pelajaran secara runtut, termasuk memberikan rangkuman dan tindak lanjut.

2. Bagi Guru Pamong

2.1 Memberikan bimbingan intensif kepada mahasiswa PPL dalam hal pengelolaan kelas dan penggunaan media pembelajaran.

2.2 Menjadi teladan dalam penerapan keterampilan mengajar yang profesional sehingga mahasiswa dapat belajar langsung dari praktik nyata.

3. Bagi Lembaga (Prodi Pendidikan Kimia UIN Ar-Raniry)

3.1 Memperkuat pembekalan sebelum PPL, terutama terkait keterampilan dasar mengajar, variasi metode, dan penggunaan media.

3.2 Menjalinkan komunikasi yang lebih intens dengan sekolah mitra agar proses

PPL berjalan lebih efektif.

3.3 Menyediakan pelatihan tambahan berupa workshop microteaching, simulasi kelas, dan penggunaan media pembelajaran modern.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

4.1 Dapat memperluas objek penelitian pada sekolah lain atau program studi berbeda untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

4.2 Menggunakan pendekatan kuantitatif atau campuran agar hasil penelitian lebih terukur dan dapat dibandingkan secara statistik.

4.3 Meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi keterampilan mengajar mahasiswa PPL, seperti motivasi, pengalaman organisasi, atau dukungan lingkungan sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Memi, dkk. 2020. “Keterampilan Memberi Penguatan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X IPA di SMA Negeri 1 Kota Bengkulu.” *Jurnal Ilmiah Korpus* 4(2): 47.
- Bisugi, Lela, dkk. 2020. *Persepsi Guru Pamong terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon pada MTs Negeri Ambon*. Skripsi. Ambon: IAIN Ambon.
- Dewi, Riska. 2019. *Persepsi Guru Pamong terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL Prodi Biologi FKIP UIR di SMPN Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019*. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif.” *Jurnal Humanika* 21(1): 33.
- Gayatri, Yuni. 2019. *Keterampilan Dasar Mengajar*. Surabaya: UM Surabaya Publishing.
- Hajar, Andi, dan Jamaluddin. 2022. *Keterampilan Mengajar*. Jawa Tengah: Pena Persada.
- Khakiim, Uluul, dkk. 2022. “Pelaksanaan Membuka dan Menutup Pelajaran oleh Guru Kelas 1 Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan* 1(9): 1730.
- Kadir, Fatimah. 2021. “Keterampilan Mengelola Kelas dan Implementasinya dalam Proses Pembelajaran.” *Jurnal Al-Ta'dib* 7(2): 30.
- Manurung, Yokobet. 2023. *Analisis Nilai-nilai Patriotisme pada Film Animasi Battle of Surabaya sebagai Alternatif Pembuatan Media Pembelajaran IPS Mengenai Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia bagi Kelas V*. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Meje, Maria Nofrein, Yeheskiel Nggandung, dan Andri Paulus Loe. 2022. “Persepsi Guru Pamong terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) pada UPTD SMP Negeri 1 Kupang.” *Journal Economic Education, Business and Accounting (JEEBA)* 1(2): 87–94.

- Purnomo, Puji, dan Maria Sekar Palupi. 2023. "Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah yang Berkaitan dengan Waktu, Jarak, dan Kecepatan untuk Siswa Kelas V." *Jurnal Penelitian* 20(2): 153.
- Ramadhan, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Sopian, Ahmad. 2016. "Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan." *Jurnal Tarbiyah Islamiah* 1(1): 88.
- Sumanto. 2020. *Teori dan Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaripuddin. 2016. *Sukses Mengajar di Abad 21*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Wandri, Irvan. 2021. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menjelaskan dan Bertanya Guru melalui Supervisi Klinis di SMA*. Tangerang: Pascal Book.
- Widiasworo, Erwin. 2020. *Cerdas Pengelola Kelas*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Widiyastutik, Dwi. 2021. "Persepsi Guru dan Siswa tentang Profil Mahasiswa PPL (Praktik Pengalaman Lapangan)." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang* 1(2): 50.
- Windira, Sri Ayu. 2021. *Pengaruh Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Mengajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi*. Skripsi. Riau: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
- Zakiah, H. 2025. "Analysis of the Scientific Literacy Skills of Prospective Chemistry Teacher Students on Acid-Base Material." *Jurnal Profesi Guru Indonesia* 2: 814.

Lampiran 1 Kisi-kisi lembar Wawancara Awal

KISI- KISI LEMBAR WAWANCARA AWAL

| NO | Indikator | Daftar Pertanyaan |
|----|--|--|
| 1 | Keterampilan membuka pelajaran | Menurut bapak/ibu apakah mahasiswa PPL mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari? Alasannya? Apakah mahasiswa dapat menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai? Alasannya? |
| 2 | Ketrampilan menjelaskan materi | Menurut bapak/ibu apakah mahasiswa PPL menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus? Berikan alasan Apakah mahasiswa PPL dapat menyampaikan materi sesuai urutan yang ada pada rencana pengajaran? Alasannya? Menurut bapak/ibu apakah mahasiswa PPL dapat menyampaikan dan menjelaskan materi dengan bahasa yang baik dan benar? Alasannya |
| 3 | Keterampilan memberikan pertanyaan | Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang kemampuan mahasiswa dalam memberikan pertanyaan? |
| 4 | Keterampilan memberikan penguatan | Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap mahasiswa PPL dalam memberikan penguatan atau tanggapan yang berkembang pada diri siswa baik verbal maupun non verbal |
| 5 | Keterampilan mengadakan variasi | Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap variasi kemampuan mahasiswa PPL dalam mengadakan variasi? Menurut bapak/ibu apakah mahasiswa PPL dapat menerapkan atau menggunakan metode pembelajaran yang berbeda? Alasannya? Apakah mahasiswa PPL dapat menggunakan media pembelajaran yang baik dan trampil saat pembelajaran berlangsung? Alasannya |
| 6 | Keterampilan membimbing diskusi kelompok | Menurut pandangan bapak/ibu apakah mahasiswa PPL dapat membimbing diskusi kelompok kecil maupun kelompok besar dengan baik? Alasannya? |
| 7 | Ketrampilan mengelola kelas | Apakah mahasiswa PPL dapat mengelola kelas sehingga kelas dapat lebih kondusif? Alasannya |

| | | |
|---|--------------------------------|---|
| 8 | Keterampilan menggunakan media | Apakah mahasiswa PPL menggunakan media/alat dengan baik dalam proses pembelajaran? Alasannya? |
| 9 | Ketrampilan menutup pelajaran | Apakah mahasiswa PPL mampu memberikan tindak lanjut setelah pembelajaran? Alasannya |



Lampiran 2 Lembar Angket

**LEMBAR ANGKET KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA
PPL PRODI PENDIDIKAN KIMIA UIN AR-RANIRY 2025**

Nama Sekolah/Madrasah :
Nama Guru :
Mata Pelajaran :
Kelas :
KD/ Materi Pokok :
Alokasi Waktu :
Tanggal Pengamatan :



| No | Aspek yang diamati | Yang Diamati (Skala Nilai) | Hasil | | | | Catatan |
|----|--|---|---------------------|--------------|--------------------|---------------------|---------|
| | | | Sangat Terampil (4) | Terampil (3) | Cukup Terampil (2) | Kurang Terampil (1) | |
| 1 | Mahasiswa PPL menyiapkan kelas sebelum memulai pelajaran | Kriteria: 1) mengucap salam; 2) menyapa peserta didik; 3) Berdo'a; 4) mengecek kehadiran peserta didik; 5) mengkondisikan kelas untuk belajar: 1. Kurang sekali (satu s.d dua kriteria muncul) 2. Kurang (tiga kriteria muncul) 3. Baik (empat kriteria muncul) 4. Baik sekali (lima kriteria muncul) | | | | | |
| No | Aspek yang diamati | Yang Diamati (skala Nilai) | Hasil | | | | Catatan |
| | | | Sangat Terampil (4) | Terampil (3) | Cukup Terampil (2) | Kurang Terampil (1) | |
| 2 | Mahasiswa PPL membangun motivasi | Kriteria: 1) mengaitkan materi dengan pengalaman peserta didik; 2) menyampaikan | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|-----------------------------------|---|--|--|--|--|--|
| | | <p>tujuan pembelajaran; 3) menggali manfaat pembelajaran; 4) menyampaikan langkah-langkah pembelajaran; 5) menyampaikan sistem penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang sekali (satu s.d dua kriteria muncul) 2. Kurang (tiga kriteria muncul) 3. Baik (empat kriteria muncul) 4. Baik sekali (lima kriteria muncul) | | | | | |
| 3 | Mahasiswa PPL melakukan apersepsi | <p>Kriteria: 1) menggali pengetahuan awal; 2) menumbuhkan minat dan</p> | | | | | |

| No | Aspek yang diamati | Yang Diamati (Skala Nilai) | Hasil | | | | Catatan |
|----|---|---|---------------------|--------------|--------------------|---------------------|---------|
| | | | Sangat Terampil (4) | Terampil (3) | Cukup Terampil (2) | Kurang Terampil (1) | |
| | di sebelum memulai pembelajaran | motivasi; 3) menyiapkan mental dan emosi; 4) menentukan tujuan pembelajaran; 5) membangun jembatan ke materi baru; 1. Kurang sekali (satu s.d dua kriteria muncul) 2. Kurang (tiga kriteria muncul) 3. Baik (empat kriteria muncul) 4. Baik sekali (lima kriteria muncul) | | | | | |
| 4. | Mahasiswa PPL menyampaikan CP, TP yang sesuai dengan ATP Model pembelajaran dengan metode | Kriteria : 1) menyampaikan lingkup materi; 2) menyampaikan konteks fase belajar; 3) menyampaikan metode pembelajaran; 4) menyampaikan urutan TP; 5) menyampaikan | | | | | |

| No | Aspek yang diamati | Yang Diamati (skala Nilai) | Hasil | | | | Catatan |
|----|--|--|---------------------|--------------|--------------------|---------------------|---------|
| | | | Sangat Terampil (4) | Terampil (3) | Cukup Terampil (2) | Kurang Terampil (1) | |
| | dan asesmen yang digunakan. | antar-TP: 1. Kurang sekali (satu s.d dua kriteria muncul) 2. Kurang (tiga kriteria muncul) 3. Baik (empat kriteria muncul) 4. Baik sekali (lima kriteria muncul) | | | | | |
| 5. | Mahasiswa PPL memiliki kemampuan menyesuaikan materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran | Kriteria: 1) menggunakan sumber belajar yang tepat; 2) menggunakan pendekatan bertahap; 3) menyesuaikan konsep dengan materi; 4) memastikan materi sesuai dengan ATP; 5) pemilihan materi yang mendukung pembelajaran aktif : 1. Kurang sekali | | | | | |

| No | Aspek yang diamati | Yang Diamati (skala Nilai) | Hasil | | | | Catatan |
|----|---|--|---------------------|--------------|--------------------|---------------------|---------|
| | | | Sangat Terampil (4) | Terampil (3) | Cukup Terampil (2) | Kurang Terampil (1) | |
| | | 1. (satu s.d dua kriteria muncul) 2. Kurang (tiga kriteria muncul) 3. Baik (empat kriteria muncul) 4. Baik sekali (lima kriteria muncul) | | | | | |
| 6. | Mahasiswa PPL mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan | Kriteria: 1) mengaitkan materi dengan bidang lain; 2) menyisipkan contoh aplikasi teknologi seperti (IR, NMR, Mikroskop); 3) Menunjukkan bagaimana konsep digunakan dalam aktivitas harian atau pekerjaan; 4) Menggunakan studi kasus atau masalah nyata yang bisa diselesaikan dengan konsep yang dipelajari; 5) Mengaitkan materi dengan isu lokal | | | | | |

| No | Aspek yang diamati | Yang Diamati (skala Nilai) | Hasil | | | | Catatan |
|----|--|---|---------------------|--------------|--------------------|---------------------|---------|
| | | | Sangat Terampil (4) | Terampil (3) | Cukup Terampil (2) | Kurang Terampil (1) | |
| | | <p>(misalnya pencemaran sungai) dan global (misalnya perubahan iklim):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang sekali (satu s.d dua kriteria muncul) 2. Kurang (tiga kriteria muncul) 3. Baik (empat kriteria muncul) Baik sekali (lima kriteria muncul) | | | | | |
| 7. | Mahasiswa PPL Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat dan lengkap | <p>Kriteria :1) menyesuaikan materi dan tujuan pembelajaran yang sesuai; 2) penyajian konsep belajar yang sistematis; 3) menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami; 4) mengaitkan materi dengan</p> | | | | | |

| No | Aspek yang diamati | Yang Diamati (skala Nilai) | Hasil | | | | Catatan |
|----|---|---|---------------------|--------------|--------------------|---------------------|---------|
| | | | Sangat Terampil (4) | Terampil (3) | Cukup Terampil (2) | Kurang Terampil (1) | |
| | | sebelumnya; 5) melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran. 1. Kurang sekali (satu s.d dua kriteria muncul) 2. Kurang (tiga kriteria muncul) 3. Baik (empat kriteria muncul) 4. Baik sekali (lima kriteria muncul) | | | | | |
| 8. | Mahasiswa PPL Menyajikan materi secara sistematis (dari materi mudah ke yang sulit, dari materi sederhana ke yang | Kriteria : 1) memulai pembelajaran dengan konsep sederhana; 2) menyajikan fakta atau definisi terlebih dahulu; 3) mengelompokkan materi dengan dimensi kompetensi; 4) memberikan waktu siswa untuk refleksi materi sebelum lanjut | | | | | |

| No | Aspek yang diamati | Yang Diamati (skala Nilai) | Hasil | | | | Catatan |
|----|---|---|---------------------|--------------|--------------------|---------------------|---------|
| | | | Sangat Terampil (4) | Terampil (3) | Cukup Terampil (2) | Kurang Terampil (1) | |
| | kompleks, dan dari materi konkrit | <p>kemateri selanjutnya; 5) menyediakan variasi pendekatan untuk siswa dengan gaya belajar berbeda.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang sekali (satu s.d dua kriteria muncul) 2. Kurang (tiga kriteria muncul) 3. Baik (empat kriteria muncul) 4. Baik sekali (lima kriteria muncul) | | | | | |
| 9. | Mahasiswa PPL menerapkan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran | <p>Kriteria: 1) Menanamkan nilai kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan rasa hormat; 2) Menanamkan nilai kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan rasa hormat; 3) Menanamkan adab terhadap guru,</p> | | | | | |

| No | Aspek yang diamati | Yang Diamati (skala Nilai) | Hasil | | | | Catatan |
|-----|--|---|---------------------|--------------|--------------------|---------------------|---------|
| | | | Sangat Terampil (4) | Terampil (3) | Cukup Terampil (2) | Kurang Terampil (1) | |
| | | <p>teman, dan ilmu; 4) Menumbuhkan semangat ukhuwah dan kerja sama dalam tugas kelompok; 5) Menjelaskan bahwa ilmu bukan hanya untuk dunia, tetapi juga untuk bekal akhirat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang sekali (satu s.d dua kriteria muncul) 2. Kurang (tiga kriteria muncul) 3. Baik (empat kriteria muncul) 4. Baik sekali (lima kriteria muncul) | | | | | |
| 10. | Mahasiswa PPL mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan | <p>Kriteria: 1) Menyajikan materi dengan contoh nyata yang terjadi di lingkungan siswa; 2) Menunjukkan bagaimana konsep digunakan dalam</p> | | | | | |

| No | Aspek yang diamati | Yang Diamati (skala Nilai) | Hasil | | | | Catatan |
|----|--------------------|---|---------------------|--------------|--------------------|---------------------|---------|
| | | | Sangat Terampil (4) | Terampil (3) | Cukup Terampil (2) | Kurang Terampil (1) | |
| | sehari-hari | <p>aktivitas harian, pekerjaan, atau kebiasaan; 3) Menggunakan studi kasus atau masalah lokal yang bisa diselesaikan dengan ilmu yang dipelajari; 4) Menyampaikan materi dengan istilah atau analogi yang dikenal siswa; 5) Melibatkan observasi, wawancara, atau eksplorasi lingkungan sebagai bagian dari pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang sekali (satu s.d dua kriteria muncul) 2. Kurang (tiga kriteria muncul) 3. Baik (empat kriteria muncul) 4. Baik sekali (lima kriteria muncul) | | | | | |

| No | Aspek yang diamati | Yang Diamati (skala Nilai) | Hasil | | | | Catatan |
|-----|--|--|---------------------|--------------|--------------------|---------------------|---------|
| | | | Sangat Terampil (4) | Terampil (3) | Cukup Terampil (2) | Kurang Terampil (1) | |
| 11. | Mahasiswa PPL melaksanakan Pembelajaran yang bersifat interaktif yang mendorong munculnya interaksi multi-arah, yaitu antar peserta didik, peserta | <p>Kriteria :</p> <p>1) menggunakan diskusi kelompok, kerja tim, proyek bersama, dan simulasi; 2) menciptakan suasana terbuka di mana siswa bebas bertanya dan mengemukakan pendapat; 3) menggunakan platform digital, kuis interaktif, simulasi online, dan forum diskusi; 4) Tugas presentasi, debat, atau laporan kelompok yang menuntut interaksi dan komunikasi; 5) Guru tidak mendominasi, tetapi mengarahkan, memotivasi, dan membuka ruang eksplorasi:</p> <p>1. Kurang sekali (satu s.d dua</p> | | | | | |

| No | Aspek yang diamati | Yang Diamati (skala Nilai) | Hasil | | | | Catatan |
|-----|--|--|---------------------|--------------|--------------------|---------------------|---------|
| | | | Sangat Terampil (4) | Terampil (3) | Cukup Terampil (2) | Kurang Terampil (1) | |
| | | kriteria muncul) 2. Kurang (tiga kriteria muncul) 3. Baik (empat kriteria muncul) 4. Baik sekali (lima kriteria muncul) | | | | | |
| 12. | Mahasiswa PPL melaksanakan Pembelaan yang bersifat inspiratif dan multifaset (variasi proses berpikir C1-C6) Untuk memunculkan kebiasaan positif peserta didik yaitu | Kriteria: 1) menggunakan variasi proses berfikir (C1-C6); 2)Menyajikan materi dengan cerita, tokoh, atau fenomena yang menggugah semangat belajar; 3) Mendorong disiplin, rasa ingin tahu, tanggung jawab, dan kerja keras melalui 4)aktivitas reflektif; Mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan mengambil | | | | | |

| No | Aspek yang diamati | Yang Diamati (skala Nilai) | Hasil | | | | Catatan |
|-----|---|--|---------------------|--------------|--------------------|---------------------|---------|
| | | | Sangat Terampil (4) | Terampil (3) | Cukup Terampil (2) | Kurang Terampil (1) | |
| | terbangunnya karakter dan berkembangnya <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS). | keputusan berdasarkan data; 5) Menyusun tugas dari yang sederhana ke kompleks, sesuai dengan kemampuan dan perkembangan siswa: 1. Kurang sekali (satu s.d dua kriteria muncul) 2. Kurang (tiga kriteria muncul) 3. Baik (empat kriteria muncul) 4. Baik sekali (lima kriteria muncul) | | | | | |
| 13. | Mahasiswa PPL melaksanakan Pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan | Kriteria : 1) menggunakan pertanyaan pemantik, teka-teki, atau fenomena unik sebagai pembuka; 2) menggunakan media visual, audio, digital, dan | | | | | |

| No | Aspek yang diamati | Yang Diamati (skala Nilai) | Hasil | | | | Catatan |
|----|--|---|---------------------|--------------|--------------------|---------------------|---------|
| | | | Sangat Terampil (4) | Terampil (3) | Cukup Terampil (2) | Kurang Terampil (1) | |
| | Menantang, sehingga memunculkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. | <p>manipulatif untuk memperkaya pengalaman belajar; 3) menciptakan suasana yang hangat, menghargai pendapat, dan mendorong kerja sama; 4) memberi kebebasan dalam cara menyelesaikan tugas: poster, video, puisi, model, atau presentasi; 5) memberikan apresiasi terhadap proses berpikir, bukan hanya hasil akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang sekali (satu s.d dua kriteria muncul) 2. Kurang (tiga kriteria muncul) 3. Baik (empat kriteria muncul) 4. Baik sekali | | | | | |

| No | Aspek yang diamati | Yang Diamati (skala Nilai) | Hasil | | | | Catatan |
|-----|--|--|---------------------|--------------|--------------------|---------------------|---------|
| | | | Sangat Terampil (4) | Terampil (3) | Cukup Terampil (2) | Kurang Terampil (1) | |
| | | (lima kriteria muncul) | | | | | |
| 14. | Mahasiswa PPL melaksanakan Pembelaan yang memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan bermakna (<i>meaningful</i>), dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa dan kreativitas. | <p>Kriteria : 1) mendorong siswa untuk berani bertanya, mencoba, dan berpendapat tanpa takut salah; 2) memberi kebebasan bagi siswa untuk memilih topik, pendekatan, atau bentuk tugas; 3) mengapresiasi ide-ide unik dan inovatif yang muncul dari siswa; 4) menggunakan pendekatan berbasis masalah atau proyek untuk mendorong keterlibatan mendalam; 5) menggunakan asesmen alternatif seperti portofolio, jurnal refleksi, dan peer assessment:</p> <p>1. Kurang sekali</p> | | | | | |

| No | Aspek yang diamati | Yang Diamati (skala Nilai) | Hasil | | | | Catatan |
|-----|--|---|---------------------|--------------|--------------------|---------------------|---------|
| | | | Sangat Terampil (4) | Terampil (3) | Cukup Terampil (2) | Kurang Terampil (1) | |
| | | <p>(satu s.d dua kriteria muncul)</p> <p>2. Kurang (tiga kriteria muncul)</p> <p>3. Baik (empat kriteria muncul)</p> <p>4. Baik sekali (lima kriteria muncul)</p> | | | | | |
| 15. | <p>Mahasiswa PPL menciptakan Pembelajaran yang memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa dan kreativitas dan kemandirian</p> | <p>Kriteria : 1) melakukan pemetaan awal terhadap potensi, gaya belajar, dan minat siswa; 2) menggunakan asesmen diagnostik atau observasi untuk memahami kebutuhan individual; 3) mendorong eksplorasi ide dan solusi yang tidak tunggal; 4) mendorong siswa untuk</p> | | | | | |

| No | Aspek yang diamati | Yang Diamati (skala Nilai) | Hasil | | | | Catatan |
|----|---|---|---------------------|--------------|--------------------|---------------------|---------|
| | | | Sangat Terampil (4) | Terampil (3) | Cukup Terampil (2) | Kurang Terampil (1) | |
| | berpikir sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. | <p>merencanakan, mengatur waktu, dan mengevaluasi hasil belajarnya sendiri; 5)</p> <p>menggunakan umpan balik sebagai alat pengembangan diri, bukan sekadar evaluasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang sekali (satu s.d dua kriteria muncul) 2. Kurang (tiga kriteria muncul) 3. Baik (empat kriteria muncul) 4. Baik sekali (lima kriteria muncul) 5. Kurang (tiga kriteria muncul) | | | | | |

| No | Aspek yang diamati | Yang Diamati (skala Nilai) | Hasil | | | | Catatan |
|-----|--|--|---------------------|--------------|--------------------|---------------------|---------|
| | | | Sangat Terampil (4) | Terampil (3) | Cukup Terampil (2) | Kurang Terampil (1) | |
| | | <p>6. Baik (empat kriteria muncul)</p> <p>7. Baik sekali (lima kriteria muncul)</p> | | | | | |
| 16. | Mahasiswa PPL melaksanakan Pembelaan yang dapat menumbuhkan dan memperkuat budaya literasi | <p>Kriteria :1) mengajak siswa menulis jurnal, esai, laporan, puisi, atau artikel opini; 2) menggunakan strategi seperti SQ3R, mind mapping, dan diskusi reflektif; 3) menggunakan platform digital untuk membaca, menulis, dan berdiskusi; 4) menghubungkan literasi dengan isu sosial, lingkungan, dan budaya lokal; 5) mengajarkan interpretasi</p> | | | | | |

| No | Aspek yang diamati | Yang Diamati (skala Nilai) | Hasil | | | | Catatan |
|-----|---|---|---------------------|--------------|--------------------|---------------------|---------|
| | | | Sangat Terampil (4) | Terampil (3) | Cukup Terampil (2) | Kurang Terampil (1) | |
| | | informasi dalam berbagai bentuk: 1. Kurang sekali (satu s.d dua kriteria muncul) 2. Kurang (tiga kriteria muncul) 3. Baik (empat kriteria muncul) 4. Baik sekali (lima kriteria muncul) | | | | | |
| 17. | Mahasiswa PPL menerapkan teknik bertanya dengan tidak memunculkan jawaban serempak (<i>chorus answer</i>) dan memberikan pertanyaan pelacak | Kriteria : 1) menggunakan pertanyaan terbuka yang tidak bisa dijawab dengan satu kata atau jawaban hafalan; 2) Menggali alasan di balik jawaban siswa; 3) menggunakan pertanyaan yang menuntut analisis, sintesis, dan evaluasi; 4) menanggapi jawaban siswa dengan pertanyaan | | | | | |

| No | Aspek yang diamati | Yang Diamati (skala Nilai) | Hasil | | | | Catatan |
|-----|---|---|---------------------|--------------|--------------------|---------------------|---------|
| | | | Sangat Terampil (4) | Terampil (3) | Cukup Terampil (2) | Kurang Terampil (1) | |
| | (<i>probing question</i>) untuk mendorong kemampuan bernalar (berpikir kritis, logis dan sistematis) | lanjutan, bukan langsung memberi tahu benar atau salah; 5) melibatkan siswa dalam menyusun pertanyaan untuk teman atau kelompok lain: 1. Kurang sekali (satu s.d dua kriteria muncul) 2. Kurang (tiga kriteria muncul) 3. Baik (empat kriteria muncul) 4. 4. Baik sekali (lima kriteria muncul) | | | | | |
| 18. | Mahasiswa PPL memberikan dorongan kepada peserta didik untuk mengem | Kriteria : 1)mendorong siswa untuk bertanya tanpa takut salah atau dihakimi; 2) menggunakan fenomena, gambar, video, atau studi | | | | | |

| No | Aspek yang diamati | Yang Diamati (skala Nilai) | Hasil | | | | Catatan |
|----|---|--|---------------------|--------------|--------------------|---------------------|---------|
| | | | Sangat Terampil (4) | Terampil (3) | Cukup Terampil (2) | Kurang Terampil (1) | |
| | bangkan keterampilan bertanya untuk membangun kebiasaan mencari tahu (<i>inquisiveness</i>) | <p>kasus sebagai pemicu pertanyaan; 3) mengajak siswa menelusuri jawaban dari pertanyaan mereka melalui riset, diskusi, atau eksperimen; 4) mendorong siswa bertanya tentang fenomena di sekitar mereka; 5) menggunakan rubrik pertanyaan untuk menilai kedalaman dan relevansi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang sekali (satu s.d dua kriteria muncul) 2. Kurang (tiga kriteria muncul) 3. Baik (empat kriteria muncul) 4. Baik sekali (lima kriteria muncul) | | | | | |

| No | Aspek yang diamati | Yang Diamati (skala Nilai) | Hasil | | | | Catatan |
|-----|--|--|---------------------|--------------|--------------------|---------------------|---------|
| | | | Sangat Terampil (4) | Terampil (3) | Cukup Terampil (2) | Kurang Terampil (1) | |
| 19. | Mahasiswa PPL mampu mengkomodifikasi perkembangan teknologi pembelajaran sesuai dengan konsep dan prinsip <i>Technological Content Knowledge</i> (TPACK) | <p>Kriteria : 1) Menguasai materi ajar secara mendalam dan konseptual; 2) Mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai (inkuiri, proyek, diskusi, eksperimen); 3) mampu memilih teknologi yang relevan dan mendukung proses belajar; 4) Mampu menyesuaikan teknologi dengan kondisi kelas, infrastruktur, dan kebutuhan siswa; 5) Menanamkan etika digital dan kemampuan memilah informasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang sekali (satu s.d dua kriteria muncul) 2. Kurang (tiga kriteria | | | | | |

| No | Aspek yang diamati | Yang Diamati (skala Nilai) | Hasil | | | | Catatan |
|-----|---|---|---------------------|--------------|--------------------|---------------------|---------|
| | | | Sangat Terampil (4) | Terampil (3) | Cukup Terampil (2) | Kurang Terampil (1) | |
| | | <p>muncul)</p> <p>3. Baik (empat kriteria muncul)</p> <p>4. Baik sekali (lima kriteria muncul)</p> | | | | | |
| 20. | <p>Mahasiswa PPL menunjukkan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran (Tuliskan medianya dan teknik penggunaannya)</p> | <p>Kriteria : 1) Menyesuaikan media dengan kompetensi yang ingin dicapai, karakteristik peserta didik, dan konteks pembelajaran; 2) Mampu mengoperasikan media secara teknis dan pedagogis; 3) menyesuaikan media dengan gaya belajar visual, auditori, kinestetik, atau campuran; 4) Mampu mengadaptasi media sesuai kebutuhan lokal atau kondisi kelas;</p> | | | | | |

| No | Aspek yang diamati | Yang Diamati (skala Nilai) | Hasil | | | | Catatan |
|-----|---|---|---------------------|--------------|--------------------|---------------------|---------|
| | | | Sangat Terampil (4) | Terampil (3) | Cukup Terampil (2) | Kurang Terampil (1) | |
| | | <p>5) Media digunakan untuk menanamkan nilai-nilai seperti gotong royong, mandiri, dan bernalar kritis:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang sekali (satu s.d dua kriteria muncul) 2. Kurang (tiga kriteria muncul) 3. Baik (empat kriteria muncul) 4. Baik sekali (lima kriteria muncul) | | | | | |
| 21. | Mahasiswa PPL menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar (Tuliskan sumbernya) | <p>Kriteria : 1) Menyesuaikan sumber dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan konteks lokal/global; 2) menggunakan sumber multi-format (audio, teks, visual) untuk mendukung gaya</p> | | | | | |

| No | Aspek yang diamati | Yang Diamati (skala Nilai) | Hasil | | | | Catatan |
|----|---------------------------|--|---------------------|--------------|--------------------|---------------------|---------|
| | | | Sangat Terampil (4) | Terampil (3) | Cukup Terampil (2) | Kurang Terampil (1) | |
| | dan teknik penggunaannya) | <p>belajar yang berbeda; 3) melibatkan siswa dalam mencari dan memilih sumber belajar secara mandiri; 4) mendorong diskusi kelompok untuk menganalisis dan menyimpulkan isi sumber; 5) melakukan refleksi bersama tentang manfaat, tantangan, dan pemahaman dari sumber yang digunakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang sekali (satu s.d dua kriteria muncul) 2. Kurang (tiga kriteria muncul) 3. Baik (empat kriteria muncul) <p>Baik sekali (lima kriteria muncul)</p> | | | | | |

| No | Aspek yang diamati | Yang Diamati (skala Nilai) | Hasil | | | | Catatan |
|-----|--|--|---------------------|--------------|--------------------|---------------------|---------|
| | | | Sangat Terampil (4) | Terampil (3) | Cukup Terampil (2) | Kurang Terampil (1) | |
| 22. | Mahasiswa PPL melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran (Tuliskan bagaimana siswa menggunakan) | Kriteria: 1) menuntun siswa menggunakan simulasi atau aplikasi untuk menguji hipotesa atau menyelesaikan soal berbasis HOTS; 2) membantu Siswa bekerja dalam kelompok menggunakan media seperti Jamboard, Padlet, atau Canva untuk membuat produk bersama; 3) memberikan tugas dan membimbing siswa menulis jurnal digital, vlog reflektif atau mengisi form evaluasi berbasis google form; 4) Siswa diberi kebebasan memilih media untuk menyampaikan ide atau hasil belajar; | | | | | |

| No | Aspek yang diamati | Yang Diamati (skala Nilai) | Hasil | | | | Catatan |
|-----|---|--|---------------------|--------------|--------------------|---------------------|---------|
| | | | Sangat Terampil (4) | Terampil (3) | Cukup Terampil (2) | Kurang Terampil (1) | |
| | | <p>mengajak Siswa melakukan eksperimen berbasis simulasi saat laboratorium tidak tersedia:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang sekali (satu s.d dua kriteria muncul) 2. Kurang (tiga kriteria muncul) 3. Baik (empat kriteria muncul) 4. Baik sekali (lima kriteria muncul) | | | | | |
| 23. | Mahasiswa PPL melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar (Tuliskan bagaimana | <p>Kriteria : 1) meminta siswa Mengakses dan Mengeksplorasi Sumber Belajar Secara Mandiri; 2) Menggunakan Sumber Belajar untuk Menyelesaikan Tugas atau Proyek; 3) Menggunakan Sumber Belajar</p> | | | | | |

| No | Aspek yang diamati | Yang Diamati (skala Nilai) | Hasil | | | | Catatan |
|-----|---|--|---------------------|--------------|--------------------|---------------------|---------|
| | | | Sangat Terampil (4) | Terampil (3) | Cukup Terampil (2) | Kurang Terampil (1) | |
| | na siswa menggunakan a) | <p>untuk Diskusi dan Presentasi; 4) menggunakan Sumber Belajar untuk Kolaborasi; 5) merefleksikan penggunaan sumber belajar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang sekali (satu s.d dua kriteria muncul) 2. Kurang (tiga kriteria muncul) 3. Baik (empat kriteria muncul) 4. Baik sekali (lima kriteria muncul) | | | | | |
| 24. | Media dan sumber belajar yang digunakan | <p>Kriteria : 1) relevan dengan tujuan dan kontkes pembelajaran; 2) mengandung pesan yang bermakna</p> | | | | | |

| No | Aspek yang diamati | Yang Diamati (skala Nilai) | Hasil | | | | Catatan |
|-----|---|---|---------------------|--------------|--------------------|---------------------|---------|
| | | | Sangat Terampil (4) | Terampil (3) | Cukup Terampil (2) | Kurang Terampil (1) | |
| | an oleh mahasiswa PPL mampu menghasilkan pesan yang menarik dan mengesankan | <p>dan kontekstual; 3) visual dan auditori yang menarik; 4) interaktif dan mendorong partisipasi; 5) membangkitkan rasa ingin tahu dan emosi positif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang sekali (satu s.d dua kriteria muncul) 2. Kurang (tiga kriteria muncul) 3. Baik (empat kriteria muncul) 4. Baik sekali (lima kriteria muncul) | | | | | |
| 25. | Mahasiswa PPL menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi antar peserta | <p>Kriteria: 1) membangun pembelajaran yang kolaboratif; 2) melakukan peer teaching dan peer review; 3) aktivitas sosial dan simulatif; 4) menciptakan forum diskusi dan simulatif; 5)</p> | | | | | |

| No | Aspek yang diamati | Yang Diamati (skala Nilai) | Hasil | | | | Catatan |
|-----|--|---|---------------------|--------------|--------------------|---------------------|---------|
| | | | Sangat Terampil (4) | Terampil (3) | Cukup Terampil (2) | Kurang Terampil (1) | |
| | didik, peserta didik dengan guru, peserta didik dengan media dan sumber belajar | <p>pemberian tantangan dan apresiasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang sekali (satu s.d dua kriteria muncul) 2. Kurang (tiga kriteria muncul) 3. Baik (empat kriteria muncul) 4. Baik sekali (lima kriteria muncul) | | | | | |
| 26. | Mahasiswa PPL memberikan respon positif, sikap terbuka dan menunjukkan hubungan pribadi yang kondusif dan konstruktif terhadap | <p>Kriteria: 1) Mengapresiasi Partisipasi dan Usaha Siswa; 2) menerima Pendapat dan Perbedaan dengan Lapang Dada; 3) Memberi Umpan Balik yang Membangun; 4) menunjukkan empati dan kepedulian; 5) memberi pujian yang spesifik dan tulus atas kontribusi atau kemajuan siswa:</p> | | | | | |

| No | Aspek yang diamati | Yang Diamati (skala Nilai) | Hasil | | | | Catatan |
|-----|--|---|---------------------|--------------|--------------------|---------------------|---------|
| | | | Sangat Terampil (4) | Terampil (3) | Cukup Terampil (2) | Kurang Terampil (1) | |
| | peserta didik serta menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang sekali (satu s.d dua kriteria muncul) 2. Kurang (tiga kriteria muncul) 3. Baik (empat kriteria muncul) 4. Baik sekali (lima kriteria muncul) | | | | | |
| 27. | Mahasiswa PPL menggunakan bahasa Indonesia yang baik, benar, dan kontekstual baik lisan maupun tulisan, serta pilihan kata yang mudah dipahami | <p>Kriteria: 1) Menggunakan tata bahasa yang sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI); 2) Menyampaikan informasi secara runtut, logis, dan tidak berbelit-belit;</p> <p>3) Menyesuaikan bahasa dengan situasi, topik, dan latar belakang peserta didik; 4) Menggunakan pertanyaan terbuka, ajakan berdiskusi, dan kalimat motivatif; 5) Menghindari istilah teknis yang</p> | | | | | |

| No | Aspek yang diamati | Yang Diamati (skala Nilai) | Hasil | | | | Catatan |
|-----|---|---|---------------------|--------------|--------------------|---------------------|---------|
| | | | Sangat Terampil (4) | Terampil (3) | Cukup Terampil (2) | Kurang Terampil (1) | |
| | | <p>belum dipahami siswa, atau menjelaskannya terlebih dahulu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang sekali (satu s.d dua kriteria muncul) 2. Kurang (tiga kriteria muncul) 3. Baik (empat kriteria muncul) 4. Baik sekali (lima kriteria muncul) | | | | | |
| 28. | Mahasiswa PPL membuat rangkuman dan/atau kesimpulan dengan melibatkan peserta didik | <p>Kriteria : 1) Mengajak Siswa Merumuskan Gagasan Utama; 2) Mengaitkan dengan Rencana Pembelajaran Berikutnya; 3) menjadikan Rangkuman sebagai Alat Belajar Mandiri; 4) Memberi Umpan Balik terhadap Rangkuman Siswa; 5) mengintegrasikan Nilai dan Profil</p> | | | | | |

| No | Aspek yang diamati | Yang Diamati (skala Nilai) | Hasil | | | | Catatan |
|-----|---|--|---------------------|--------------|--------------------|---------------------|---------|
| | | | Sangat Terampil (4) | Terampil (3) | Cukup Terampil (2) | Kurang Terampil (1) | |
| | | Pelajar Pancasila: 1. Kurang sekali (satu s.d dua kriteria muncul) 2. Kurang (tiga kriteria muncul) 3. Baik (empat kriteria muncul) 4. Baik sekali (lima kriteria muncul) | | | | | |
| 29. | Mahasiswa PPL melaksanakan penilaian pembelajaran (secara lisan/tertulis) | Kriteria : 1) Menentukan Tujuan dan Jenis Penilaian; 2) Merancang Instrumen Penilaian yang Valid dan Reliabel; 3) Menyesuaikan Penilaian dengan Tujuan Pembelajaran; 4) Menyesuaikan Penilaian dengan Karakteristik Peserta Didik; 5) Menggunakan Teknologi untuk Mendukung Penilaian: | | | | | |

| No | Aspek yang diamati | Yang Diamati (skala Nilai) | Hasil | | | | Catatan |
|-----|---|--|---------------------|--------------|--------------------|---------------------|---------|
| | | | Sangat Terampil (4) | Terampil (3) | Cukup Terampil (2) | Kurang Terampil (1) | |
| | | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang sekali (satu s.d dua kriteria muncul) 2. Kurang (tiga kriteria muncul) 3. Baik (empat kriteria muncul) 4. Baik sekali (lima kriteria muncul) | | | | | |
| 30. | Mahasiswa PPL mengumpulkan hasil kerja peserta didik sebagai bahan portofolio | <p>Kriteria: 1) menentukan Tujuan dan Jenis Portofolio; 2) Menetapkan Kriteria dan Format Hasil Kerja; 3) Memberi Instruksi yang Jelas kepada Peserta Didik; 4) Melibatkan Peserta Didik dalam Proses Seleksi; 5) Menggunakan Portofolio sebagai Alat Penilaian dan Umpan Balik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang sekali (satu s.d dua kriteria muncul) | | | | | |

| No | Aspek yang diamati | Yang Diamati (skala Nilai) | Hasil | | | | Catatan |
|-----|---|---|---------------------|--------------|--------------------|---------------------|---------|
| | | | Sangat Terampil (4) | Terampil (3) | Cukup Terampil (2) | Kurang Terampil (1) | |
| | | 2. Kurang (tiga kriteria muncul) 3. Baik (empat kriteria muncul) 4. Baik sekali (lima kriteria muncul) | | | | | |
| 31. | Mahasiswa PPL memberikan tindakan lanjut hasil penilaian, (remediasi/pengayaan) dan Pemberian tugas | Kriteria : 1) menganalisis hasil penilaian; 2) menentukan kelompok siswa yang membutuhkan remediasi atau pengayaan; 3) membantu siswa memahami konsep yang belum dikuasai; 4) memberikan asesmen ulang untuk mengukur peningkatan pemahaman; 5) memperkuat pemahaman, melatih keterampilan, dan menumbuhkan tanggung jawab belajar: 1. Kurang sekali | | | | | |

| No | Aspek yang diamati | Yang Diamati (skala Nilai) | Hasil | | | | Catatan |
|-----|--|--|---------------------|--------------|--------------------|---------------------|---------|
| | | | Sangat Terampil (4) | Terampil (3) | Cukup Terampil (2) | Kurang Terampil (1) | |
| | | 1. (satu s.d dua kriteria muncul) 2. Kurang (tiga kriteria muncul) 3. Baik (empat kriteria muncul) 4. Baik sekali (lima kriteria muncul) | | | | | |
| 32. | Mahasiswa PPL melakukan refleksi pembelajaran (kebermaknaan pembelajaran untuk perkembangan pribadi peserta didik), menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran | Kriteria : 1) Mengajak siswa merenungkan apa yang telah dipelajari; 2) Mendorong siswa mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan pribadi; 3) Memberi ruang untuk ekspresi dan evaluasi diri; 4) Menumbuhkan kesadaran akan proses belajar; 5) Memperkuat karakter dan Profil Pelajar Pancasila: 1. Kurang sekali (satu s.d dua kriteria muncul) 2. Kurang (tiga | | | | | |

| No | Aspek yang diamati | Yang Diamati (skala Nilai) | Hasil | | | | Catatan |
|----|---|--|---------------------|--------------|--------------------|---------------------|---------|
| | | | Sangat Terampil (4) | Terampil (3) | Cukup Terampil (2) | Kurang Terampil (1) | |
| | untuk pertemuan berikutnya dan menutup dengan doa | kriteria muncul) 3. Baik (empat kriteria muncul) 4. Baik sekali (lima kriteria muncul) | | | | | |

Nilai Rencana pelaksanaan Pembelajaran

$$\frac{\dots\dots\dots}{48} \times 100 = \dots\dots\dots$$



Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian



Penyerahan angket dan wawancara di
MAN 6 Aceh besar

Penyerahan angket dan wawancara di
SMK Penerbangan



Penyerahan angket dan wawancara di MAS Darul Ihsan Aceh besar




Pengamatan ketika pembelajaran di
MAN 6 Aceh Besar

Pengamatan ketika pembelajaran di
SMK Penerbangan Aceh



Pengamatan ketika pembelajaran di MAN 6 Aceh Besar

Lampiran 4 SK Telah Melakukan Penelitian

 **PEMERINTAH ACEH**
DINAS PENDIDIKAN ACEH
SMK NEGERI PENERBANGAN ACEH
Jalan Blang Bintang – Krueng Raya Desa Data Makmur Km.5 Kec.Blang Bintang
Aceh Besar Kode Pos : 23362 Email : smknpenerbanganaceh@gmail.com

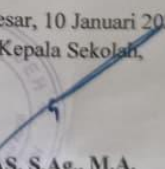
SURAT KETERANGAN
Nomor: 421 / 036 / 2026

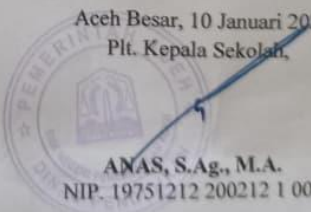
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Penerbangan Aceh Menerangkan bahwa:

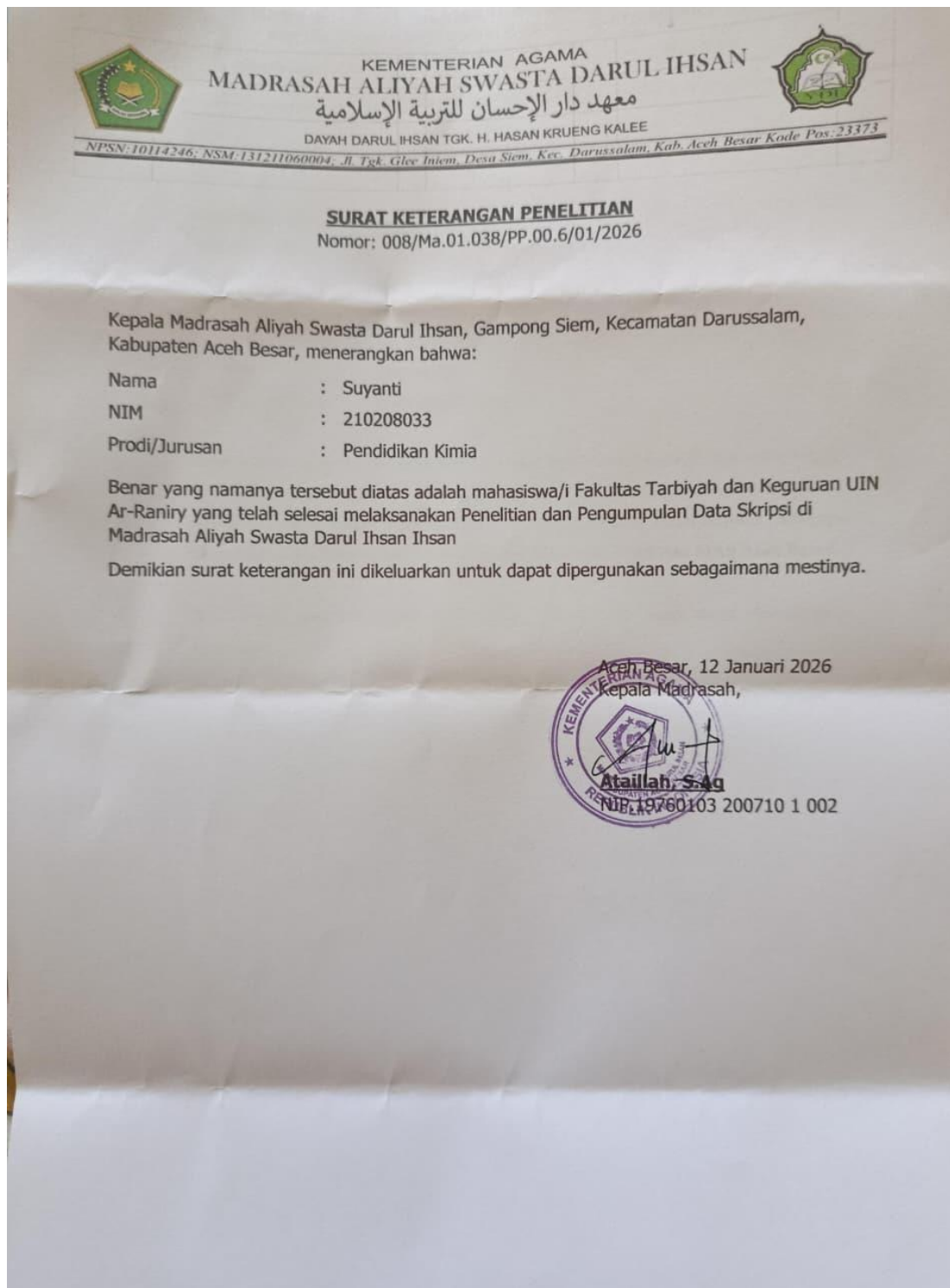
| | |
|----------|-------------------------|
| Nama | : SUYAMTI |
| NIM | : 210208033 |
| Fakultas | : Tarbiyah Dan Keguruan |
| Jurusan | : Pendidikan Kimia |

Benar mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian dan pengambilan data di SMK Negeri Penerbangan Aceh dalam rangka penyusunan SKRIPSI sebagai penyelesaian studi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang bersangkutan dengan judul penelitian **Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL Pendidikan Kimia UIN Ar-Raniry di MAN dan MAS Aceh Besar.**

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Aceh Besar, 10 Januari 2026
Plt. Kepala Sekolah,

ANAS, S.Ag., M.A.
NIP. 19751212 200212 1 006







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 6 ACEH BESAR
Jalan Peukan Ateuk-Darussalam Desa Lamceu Kec. Kuta Baro Kab. Aceh Besar
Telepon (0651) 581093
Email : man6abes@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No.B- 19 /Ma.01.38/PP.00.6/ 01/2026

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: B-36810/Un.08/FTK.1/TL.00/09/2025, tanggal 02 Oktober 2025 Maka dengan ini menerangkan bahwa :

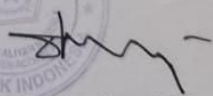
Nama : Suyamti
Nim : 210208033
Program Studi : Pendidikan Kimia

Benar saudara (i) yang namanya tersebut diatas telah mengumpulkan data pada tanggal 04 Oktober s/d 01 November 2025 pada MAN 6 Aceh Besar dalam rangka melakukan Penelitian dengan judul “ **Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL Pendidikan Kimia UIN AR-Raniry di MAN dan MAS Aceh Besar.**


Demikianlah surat keterangan penelitian ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Aceh Besar, 12 Januari 2026
Kepala,




Drs. Asnawi Adam, M.Pd
NIP.197005101995031002

Lampiran 5 SK Pembimbing skripsi



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: 1575 Tahun 2025

TENTANG:
REVISI JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang :

- a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;
- b. bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 402 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KmK.05/2011, tentang penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa yang diseminarkan pada tanggal 23 April 2025

KESATU : Mencabut Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor: 316 Tahun 2024, Tertanggal 08 Mei 2025.
KEDUA : Menunjuk Saudara :
Hayatuz Zakiyah, M.Pd

Untuk membimbing Skripsi

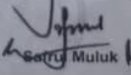
Nama : Suyanti
NIM : 210208033
Program Studi : Pendidikan Kimia
Judul Skripsi : Analisis Persepsi Guru Pamong terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Kimia UIN Ar-Raniry di Madrasah Aliyah

KETIGA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

KEEMPAT : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2025 Tanggal 02 Desember 2024 Tahun Anggaran 2025;



KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

KEENAM : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 11 November 2025
Dekan,

Hayatuz Zakiyah

Tembusan

1. Salinan Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Direktur Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
5. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
6. Kepala Bagian Eselon dan Abstraksi UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
7. Yang bersangkutan;
8. Arsip.

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian dari Kemenag



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-6810/Un.08/FTK.1/TL.00/09/2025

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Besar ; Kepala MAS Darul Ihsan Kabupaten Aceh Besar ; Kepala MAS Babun Najah Kabupaten Aceh Besar ; Kepala MAN 6 Kabupaten Aceh Besar ; Kepala SMK Negeri Penerbangan Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 210208033

Nama : SUYAMTI

Program Studi/Jurusan : Pendidikan Kimia

Alamat : JL.dusun jengkol Lae simolap Jengkol Lae simolap

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA PPL PENDIDIKAN KIMIA UIN AR-RANIRY DI MAN DAN MAS ACEH BESAR**

Banda Aceh, 02 Oktober 2025

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Buhori Muslim, M.Ag.

NIP. 197508152001121002

Berlaku sampai : 31 Oktober 2025

A R - R A N I R Y

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian dari Kemenag



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR

Jalan Bupati Bachtiar Panglima Polem, SH. Telpn 0651-92174. Fax 0651-92497

Kota Jantho – 23911 email : kabacehbesar@kemenag.go.id

Nomor : B-259/Kk.01.04/PP.00.9/10/2025 6 Oktober 2025
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Kepada Yth.

1. Kepala MAN 6 Aceh Besar
2. Kepala MAS Darul Ihsan Aceh Besar

di –

Tempat

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Nomor: B-6810/Un.08/FTK.1/TL.00/09/2025 Tanggal 02 Oktober 2025 perihal Izin Melaksanakan Penelitian Ilmiah Mahasiswa, maka dengan ini memberi izin kepada mahasiswa/i yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : **Suyanti**
 NIM : **210208033**
 Program Studi : **Pendidikan Kimia**

Untuk melakukan penelitian Ilmiah dalam rangka penyusunan Skripsi untuk menyelesaikan studinya pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh di MAN 6 Aceh Besar dan MAS Darul Ihsan Aceh Besar judul penelitian :

“Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL Pendidikan Kimia UIN Ar-Raniry di MAN dan MAS Aceh Besar.”

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

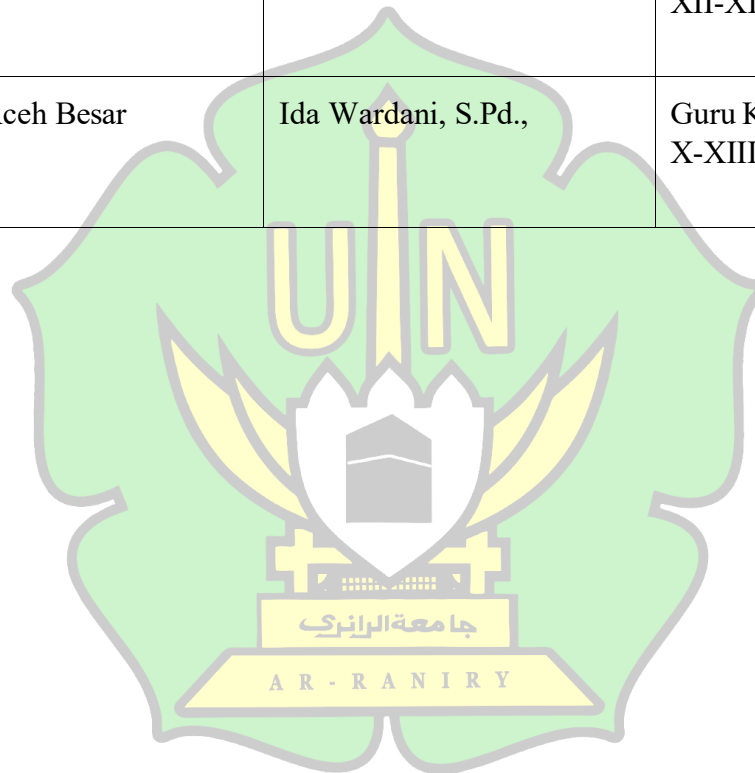
An Kepala,
 Kasubbag Tata Usaha



Azzahri, SH, MH

Lampiran 8 Daftar Informan

| Daftar Sekolah | Informan | Profesi |
|-----------------------|-------------------------|---------------------------|
| SMK Penerbangan Aceh | Feriyanti, S.Si, M.Pd., | Guru Kimia Kelas X-XI |
| MAS Darul Ihsan | Isma Ratnani, S.Pd.I., | Guru Kimia Kelas XII-XIII |
| MAN 6 Aceh Besar | Ida Wardani, S.Pd., | Guru Kimia Kelas X-XIII |



Lampiran 9 Daftar Riwayat Penulis**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama Lengkap | : Suyamti |
| 2. Tempat/Tanggal Lahir | : Aceh Singkil/ 22 November 2002 |
| 3. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 4. Agama | : Islam |
| 5. Alamat | |
| a. Gampong | : Lae Simolap |
| b. Kecamatan | : Sultan Daulat |
| c. Kota | : Subulussalam |
| d. Provinsi | : Aceh |
| 6. No Telepon/HP | : 082277366733 |
| 7. Email | : ynt88501@gmail.com |

B. Riwayat Pendidikan

- | | |
|---------------------|--------------------------------------|
| 1. SD | : SDN UPT XXI Lae Simolap |
| 2. SMP | : MTsS Dayah PerbatasanMinjahussalam |
| 3. SMA | : SMA Negeri 1 Simpang Kiri |
| 4. Perguruan Tinggi | |

C. Identitas Orang Tua/ Wali

- | | |
|------------------------|--------------------------|
| 1. Nama Orang Tua | |
| a. Ayah | : Joko Rebi |
| b. Ibu | : Sri Lestari |
| 2. Pekerjaan Orang tua | |
| a. Ayah | : Petani |
| b. Ibu | : IRT (Ibu Rumah Tangga) |

Demikian daftar riwayat hidup penulis yang dibuat dengan sebenarnya agar dapat diperlukan seperlunya.

Banda Aceh, 12 Januari 2026

Penulis